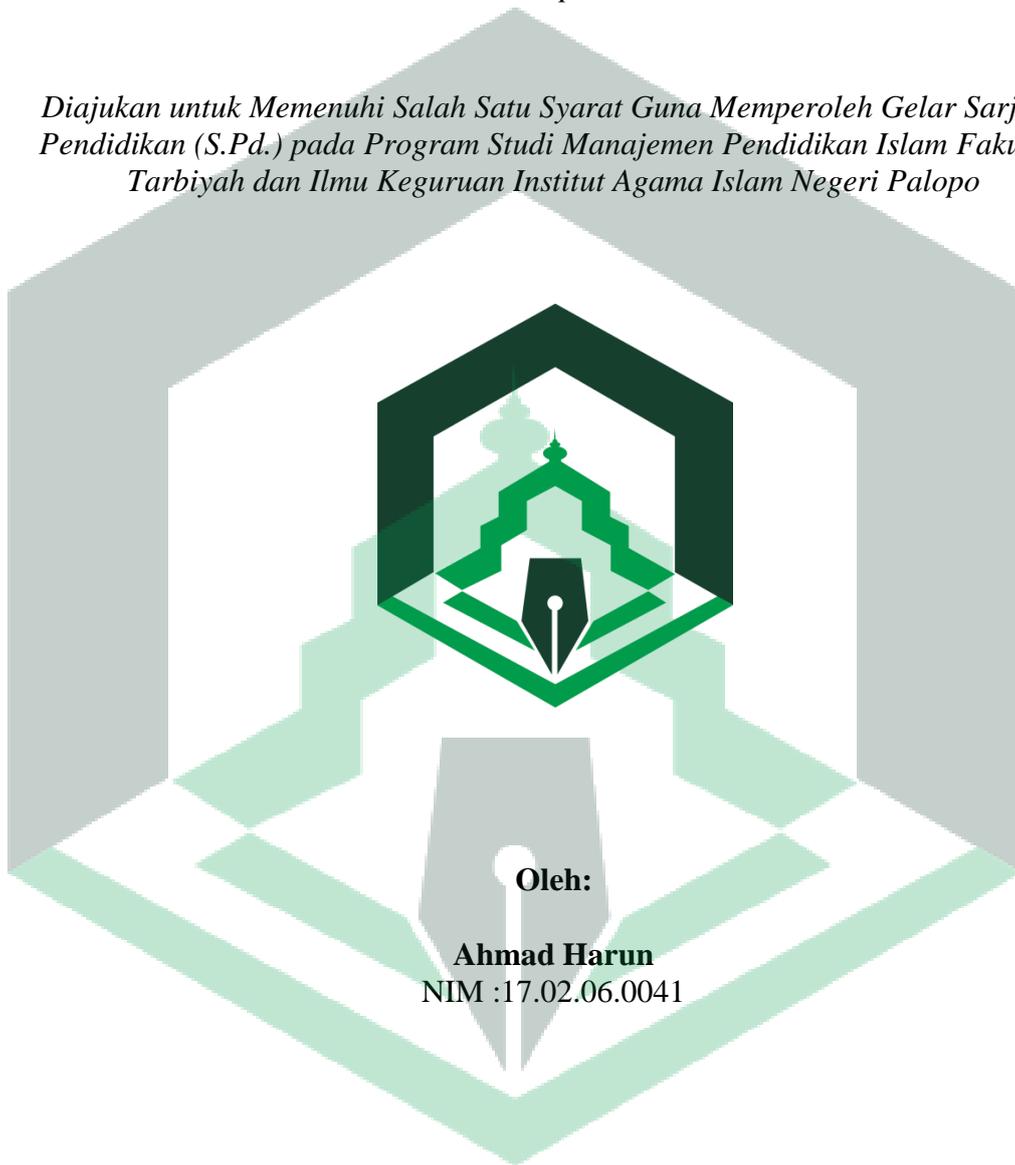


**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KERGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

Ahmad Harun
NIM :17.02.06.0041

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KERGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :Ahmad Harun

NIM :170206 -0041

Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi:Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

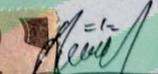
1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 April 2023

Yang membuat pernyataan,




Ahmad Harun

NIM: 17 0206 0041

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo" setelah memulai proses yang panjang.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. dan Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan II serta ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. dan Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama di IAIN Palopo dan memberi bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam pengumpulan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Ridwan, ST., M.Si. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Palopo, beserta pembina dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak M. Ismail dan Ibu Istianah, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya.

10. Semua teman-temanku tercinta Wahyu Hidayatullah, Oskar Irawan, Hairil Jihadi, Nurkhalis Nazaruddin, Hikmal S., Doni Al Farizi, Edi Surya Nurahim, Syamsul Rijal, Walidi Al Munawar, Muh. Afriansyah, Abd. Gani, Musafir Al Mubarak, Erin Swandi, Hajarul Aswad yang selalu membantu dan mendukung saya selama proses penyusunan skripsi ini.

11. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya MPI Kelas B), yang selama ini membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

12. Masyarakat Desa Cenning dan teman-teman Posko Desa Cenning PLP-KKN Terintegrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo di Kecamatan Malangke Barat, yang telah memberikan pengalaman yang tidak akan terlupakan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah swt.
Aamiin.

Palopo, 04 April 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya huruf latin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	\bar{A}
إ	<i>Kasrah</i>	I	\bar{i}
أ	<i>Ḍammah</i>	U	\bar{U}

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

حَوْلَ : *hauḷa* bukan *hawḷa*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhânahū wa ta'âlâ

saw. = shallâllahu 'alaihi wa sallâm

a.s = alaihi al-salam

Q.S = Qur'an, Surah

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidyp saja)

w. = Wafat tahun

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/:4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR AYAT	xiii
DAFTAR BAGAN/GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori.....	11
1. Defenisi Manajemen.....	11
2. Definisi Peserta Didik.....	11
3. Manajemen Peserta Didik.....	13
4. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik.....	14
5. Prinsip Manajemen Peserta Didik.....	16

6. Pendekatan Dalam Manajemen Peserta Didik.....	17
7. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik.....	18
C. Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Fokus Penelitian	28
C. Defenisi Istilah.....	28
D. Subyek Penelitian.....	29
E. Data dan Sumber Data	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	35
I. Teknik Analisis Data	36
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	38
A. Gambaran tentang SMK Negeri 3 Palopo kabupaten Luwu.....	38
B. Deskripsi Data	43
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Hasyr/59:18.....	2
----------------------------------------	---



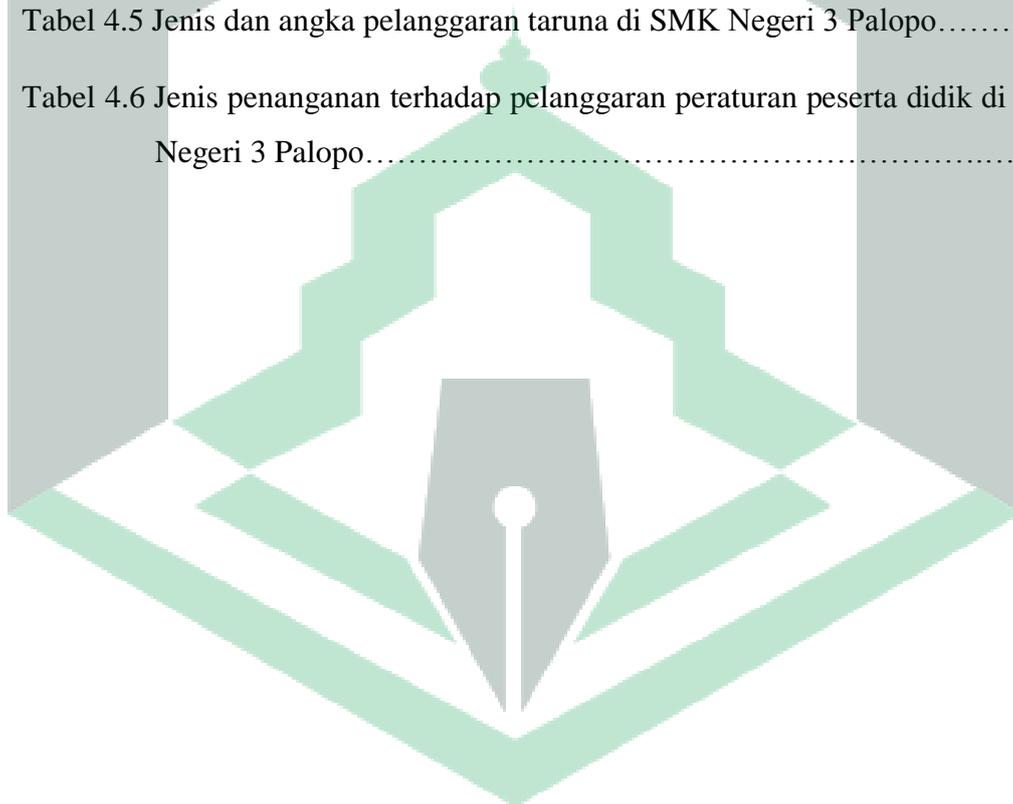
DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 5.1 Bagan Denah SMK Negeri 3 Palopo.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian relevan terdahulu.....	10
Tabel 1.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan di SMK Negeri 3 Palo.....	39
Tabel 4.2 Guru dan staf karyawan di SMK Negeri 3 Palopo.....	40
Tabel 4.3 Sarana prasarana di SMK Negeri 3 Palopo.....	42
Tabel 4.4 Pengelompokan peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo.....	50
Tabel 4.5 Jenis dan angka pelanggaran taruna di SMK Negeri 3 Palopo.....	55
Tabel 4.6 Jenis penanganan terhadap pelanggaran peraturan peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Izin Meneliti

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 3 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 5 Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 6 Nota Dinas Penguji

Lampiran 7 Pedoman Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 8 Instrumen Wawancara

Lampiran 9 Kerangka Dokumentasi

Lampiran 10 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Ahmad harun, 2023. *"Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo"* Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hisban Thaha dan Tasdin Tahrir.

Skripsi ini membahas tentang manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen peserta didik, dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, Wakasek kesiswaan, Wakasek kurikulum, guru, staf dan peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Gambaran pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo. Manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo berjalan sesuai dengan berpedoman pada Juknis dari Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan yang dipadukan dengan Juknis dinas perhubungan kementerian kelautan dan perikanan. Dalam pelaksanaan terdapat beberapa indikator manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo seperti: (a) Perencanaan peserta didik, (b) Penerimaan peserta didik, (c) Orientasi peserta didik, (d) kehadiran peserta didik, (e) Pengelompokan peserta didik, (f) Evaluasi belajar peserta didik, (g) Kenaikan tingkat peserta didik, (h) Mutasi dan drop out peserta didik, dan (i) Tata tertib peserta didik. (2) Faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen peserta didik meliputi; terlaksananya sembilan tahap manajemen peserta didik, adanya visi dan misi sekolah, guru dan staf karyawan sesuai dengan latar belakang pendidikan, dan tersedianya sarana prasarana sekolah. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen peserta didik meliputi; Pertama, ada banyaknya persaingan dari sekolah-sekolah swasta, dengan begitu potensi peserta didik yang akan mendaftarkan dirinya berkurang. Kedua, jauhnya akses SMK Negeri 3 Palopo dengan pusat kota, hal ini mengakibatkan informasi sulit diketahui oleh calon peserta didik yang berasal dari SMP/ sederajat sekitar. Ketiga, terbatasnya jurusan yang tersedia, tentu ini menjadi pertimbangan bagi calon peserta didik untuk mendaftarkan dirinya di SMK Negeri 3 Palopo.

Kata kunci: Pendidikan, manajemen, peserta didik.

ABSTRACT

Ahmad harun, 2023. *"Student Management at State Vocational High School 3 Palopo"* Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Religious Institution. Supervised by Hisban Thaha and Tasdin Tahrir.

This thesis discusses the management of students at SMK Negeri 3 Palopo. This study aims to determine the implementation of student management, and determine the supporting factors and inhibiting factors in the implementation of student management at SMK Negeri 3 Palopo.

The research method used is using a qualitative descriptive approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The subjects of this study were school principals, vice principals of student affairs, vice principals of curriculum, teachers, staff and students.

The results of this research show that; (1) An overview of the implementation of student management at SMK Negeri 3 Palopo. The management of students at SMK Negeri 3 Palopo runs in accordance with the guidelines of the Technical Guidelines from the South Sulawesi Provincial Education Office combined with the Technical Technical Guidelines of the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries' transportation service. In implementation there are several indicators of student management at SMK Negeri 3 Palopo such as: (a) Student planning, (b) Student acceptance, (c) Student orientation, (d) Student attendance, (e) Student grouping, (f) Evaluation of student learning, (g) Increase in student level, (h) Student transfers and drop outs, and (i) Student discipline. (2) Supporting factors in implementing student management include; the implementation of the nine stages of student management, the existence of the school's vision and mission, teachers and employee staff in accordance with their educational background, and the availability of school infrastructure. The inhibiting factors in implementing student management include; First, there is a lot of competition from private schools, so the potential for students to enroll is reduced. Second, the distance between SMK Negeri 3 Palopo and the city center makes it difficult for prospective students to know information from nearby junior high schools/equivalents. Third, the limited majors available, of course this is a consideration for prospective students to register themselves at SMK Negeri 3 Palopo

Keywords: Education, management, students.

تجريدي

أحمد هارون ، ٢٠٢٣. " إدارة الطلاب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٣ بالوبو ، أطروحة لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مؤسسة بالوبو الدينية الإسلامية ، بإشراف حساب طه وتاسدين تحريم.

تناقش هذه الأطروحة إدارة الطلاب في SMK Negeri ٣ Palopo. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تنفيذ إدارة الطلاب ، وتحديد العوامل الداعمة والعوامل المثبطة في تنفيذ إدارة الطلاب في SMK Negeri ٣ Palopo.

أسلوب البحث المستخدم يستخدم المنهج الوصفي النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. كانت موضوعات هذه الدراسة هي مديري المدارس ، ونواب مديري شؤون الطلاب ، ونواب مديري المناهج ، والمعلمين ، والموظفين ، والطلاب.

وتظهر نتائج هذا البحث أن؛ (1) نظرة عامة على تنفيذ إدارة الطلاب في SMK Negeri 3 Palopo. تتم إدارة الطلاب في SMK Negeri 3 Palopo وفقاً للمبادئ التوجيهية للمبادئ التوجيهية الفنية الصادرة عن مكتب التعليم بمقاطعة جنوب سولاويزي جنباً إلى جنب مع المبادئ التوجيهية الفنية لوزارة الشؤون البحرية وخدمة نقل مصايد الأسماك. يوجد في التنفيذ عدة مؤشرات لإدارة الطلاب في SMK Negeri 3 Palopo (مثل): أ) (تخطيط الطلاب، ب) (قبول الطلاب، ج) (توجيه الطلاب، د) (حضور الطلاب، هـ) (تجميع الطلاب، و) (تقييم تعلم الطلاب، ز) (زيادة مستوى الطالب، ح) (نقل الطلاب والتسرب، و ط) (انضباط الطلاب (2). تشمل العوامل الداعمة في تنفيذ إدارة الطلاب ما يلي: تنفيذ المراحل التسع لإدارة الطلاب، ووجود رؤية المدرسة ورسالتها، والمعلمين والموظفين العاملين بما يتوافق مع خلفيتهم التعليمية، ومدى توفر البنية التحتية للمدرسة. تشمل العوامل المثبطة في تنفيذ إدارة الطلاب ما يلي: أولاً، هناك منافسة شديدة من المدارس الخاصة، وبالتالي تقل إمكانية التحاق الطلاب. ثانياً، المسافة بين SMK Negeri 3 Palopo ومركز المدينة تجعل من الصعب على الطلاب المحتملين معرفة المعلومات من المدارس الثانوية / ما يعادلها القريبة. ثالثاً، التخصصات المحدودة المتاحة، وهذا بالطبع هو أحد الاعتبارات للطلاب المحتملين لتسجيل أنفسهم في SMK Negeri 3 Palopo

الكلمات المفتاحية: تعليم ، إدارة ، طلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang urgent dalam kehidupan seseorang. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.¹ Dengan demikian, pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan potensi peserta didik untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Manajemen merupakan sebuah proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta menjalankan seluruh sumber daya organisasi.² Sedangkan manajemen peserta didik ialah suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang berkaitan dengan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, sejak dari masuk sekolah sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah.³ Dengan demikian, peran manajemen dalam pendidikan menjadi persoalan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan kemahiran dan kemampuan merupakan faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan persoalan.

¹ Annisa Nuraisyah Annas, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 5, Nomor 2* (Agustus 2017), 132.

² Diah Ayu, *Strategi Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pa*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), 5.

³ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 7.

Sebagaimana telah dijelaskan konsep perencanaan dalam tata cara berkehidupan umat Islam. Perencanaan bukanlah hal baru dalam konsepsi teologis Islam. Secara tegas dalam QS. Al Hasyr /59:18 menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." ⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt. Memerintahkan bahwa untuk bertakwa kepadanya. Pengertian takwa ini mencakup sesuatu yang telah diperintahkan dan meninggalkan sesuatu yang dilarang. Selanjutnya, Allah Ta'ala berfirman, "dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok," yaitu, hisablah dirimu sebelum dihisab Allah, dan lihat apa yang telah kamu tabung untuk diri kamu, berupa amal-amal Saleh, untuk hari dimana kamu akan kembali dan berhadapan dengantuhan kamu.⁵

Adapun dari sisi manajemen ayat tersebut telah menekankan kepada kita agar melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan aktifitas agar tujuan yang ingin kita capai berjalan secara efektif.

Berbicara mengenai manajemen peserta didik tentunya tidak terlepas dari fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta selatan: CV. Mulia Abdi, 2021), 548.

⁵ Muhammad Nasid Ar-Rifa'i, "Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir jilid 4, (Jakarta: Gema Insani, 2011), 488.

pengawasan.⁶ Pengelolaan yang dilakukan bertujuan memberikan layanan secara optimal kepada peserta didik, agar mereka mendapatkan kenyamanan dalam mengikuti seluruh program di sekolah. Hal itu melibatkan seluruh sumber daya, baik sumber daya manusia seperti guru, wali murid, kepala sekolah, peserta didik itu sendiri, serta sumber daya lainnya yaitu sarana, pembelajaran, keuangan dan kurikulum, menuju terlaksananya tujuan pendidikan itu sendiri.

Peserta didik sendiri berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya, dilaksanakan secara berlanjut untuk mengembangkan potensi diri, mampu mendapatkan posisi tingkat pendidikan tertentu yang telah dibukukan.⁷ Menurut Suwardi dan Daryanto evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar peserta didik baik yang berupa kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal menguasai materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Dalam mencapai tujuan pendidikan serta untuk bisa bersaing dalam persaingan global, sekolah harus mampu untuk memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, kurikulum sekolah, dan juga peserta didik. Semua sumber

⁶ Annisa Nuraisyah Annas, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 5, Nomor 2* (Agustus 2017), 134.

⁷ Suwardi, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 4.

⁸ Jeja Jahari, Heri Khoiruddin, Dan Hany Nurjanah, "Manajemen Peserta Didik," *jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, No. 2 (Desember 2018), 174.

daya yang dimiliki harus dapat dikelola dengan benar sehingga pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.⁹

Berdasarkan hasil observasi penelitian awal bahwa manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo telah di implementasikan. Hal tersebut tentu melibatkan seluruh sumber daya, baik sumber daya manusia seperti guru, kepala sekolah, peserta didik itu sendiri, wali murid, serta sumber daya lain meliputi sarana, keuangan, pembelajaran dan kurikulum serta menuju terealisasinya tujuan pendidikan itu sendiri. Adapun pengelolaan pendataan peserta didik di era modern saat ini telah menggunakan dan memanfaatkan media digital berupa komputer/online sejak dari masuknya peserta didik sampai keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah. Adapun dalam proses pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo mengacu pada kurikulum 2013. Kemudian kompetensi lulusan yang harus dimiliki lulusan di sekolah SMK Negeri 3 Palopo harus berdasarkan kemendikbud no.54 tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan K13 yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan yang dikeluarkan sekolah tentu memiliki SDM yang mumpuni dalam kompetisi diri peserta didik.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penelitian ilmiah yang berusaha untuk mengetahui dan mempelajari tentang penerapan dan pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK

⁹ Muhammad Andrian Candra, Madhakomala, Heru Santoso, "Manajemen Peserta Didik Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di Sma Angkasa I Jakarta," *jurnal improvement vol.4*, no.2 (Desember 2017), 257.

¹⁰ Akhmad Sudrajat, "Permendikbud No. 54/2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan," juni 23, 2013, <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/06/23/permendikbud-no-54-tahun-2013-tentang-standar-kompetensi-lulusan/> di akses januari 6, 2021.

Negeri 3 Palopo. Dengan demikian, setiap program kegiatan pendidikan dan setiap peserta didik yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik secara akademis maupun non akademis mendapatkan peluang melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan. Maka dalam hal ini peneliti mengambil judul skripsi ini yaitu: "**Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo?
2. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan kegunaan.

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoretis

Guna dapat menambah pengetahuan di bidang keilmuan dan pengembangan ilmiah terutama pada kemajuan dan peningkatan belajar peserta didik di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi pemimpin maupun pendidik untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam memanajemen aktifitas belajar peserta didik, utamanya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang manajemen peserta didik di sekolah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya kajian manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang dilaksanakan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Khoirul Anam dengan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 2 Surabaya". Adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik dan prestasi belajar siswa, serta mengetahui implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Surabaya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya ini telah terlaksana. Adapun prestasi belajar di MTs Negeri 2 Surabaya diperoleh oleh seseorang dengan hasil upayanya, baik itu dari bidang akademik maupun non akademik. Selain itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Surabaya ialah dengan melakukan penilaian dua kali selama 1 semester, memberikan arahan, bimbingan, dan juga memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Adapun implementasi manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 untuk meningkatkan prestasi belajar

peserta didik yaitu dengan memberikan pelayanan dan juga fasilitas bagi peserta didik dengan seoptimal mungkin.¹

2. Bambang Irawan dengan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Di SMP Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang". Adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen peserta didik serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi manajemen peserta didik berbasis sekolah di SMP Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen peserta didik di Di SMP Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari perencanaan peserta didik yang sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur, dilanjutkan dengan penerimaan peserta didik baru yang sudah sesuai dengan aturan yang ada yakni mengacu kepada aturan bersama Menteri Pendidikan Nasional RI dan Menag, dan juga anggaran dan sarana prasarana yang ada. Adapun faktor pendukung dalam implementasi manajemen peserta didik; Peserta didik menjalankan aturan dengan baik itu pada dasarnya tidak lepas dari dukungan orang tua dan masyarakat sekitar, tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan program keahlian, dan karyawan. Sedangkan factor penghambat adalah orang tua yang belum sepenuhnya menyerahkan segalanya ke pada pihak sekolah. Tetapi segala

¹ Khoirul Anam, *Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

keseluruhan tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung, pihak sekolah sudah berkondinasi dengan pihak tertentu.²

3. Zulfa Maisatul Jannah dengan penelitian yang berjudul "Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Magetan". Adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui dasar pelaksanaan bimbingan peserta didik sekolah di MTs Negeri 1 Magetan, mengetahui kebijakan sekolah dalam menyusun perencanaan peserta didik berbasis sekolah di MTs Negeri 1 Magetan, mengetahui sistem pengelompokan peserta didik yang diterapkan di MTs Negeri 1 Magetan, dan mengetahui evaluasi peserta didik berbasis sekolah dalam meningkatkan kualitas Peserta Didik di MTs Negeri 1 Magetan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian, peneliti memberikan kesimpulan terkait manajemen peserta didik berbasis sekolah di MTs Negeri 1 Magetan dalam meningkatkan kualitas peserta didik, yaitu : (1) Pembinaan peserta didik berlandaskan kepada dua hal, yaitu pertama berlandaskan hukum dalam hal ini Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2) Perencanaan peserta didik yang dilakukan dengan langkah-langkah perkiraan, perumusan tujuan, kebijakan, pemrograman, langkah-langkah, pendajwalan dan pembiayaan, (3) Pada ranah pemrograman lembaga telah melaksanakan sistem pengelompokan peserta didik berdasarkan bakat atau disebut dengan *Interest Grouping*, (4) Evaluasi yang dilaksanakan di

² Bambang Irawan, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017).

MTsN 1 Magetan berupa tes dan nontes. Sedangkan untuk evaluasi programnya menggunakan model *Goal oriented evaluation program*.³

Tabel 2.1 Penelitian Relevan Terdahulu

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Khoirul Anam, Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah Negeri (MTSN) 2 Surabaya	- Objek kajian penelitian sama-sama mengkaji tentang manajemen peserta didik. - Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif.	- penelitian ini fokus pada meningkatkan prestasi belajar di tingkat MTSN sedangkan peneliti saat ini ialah mengkaji apakah manajemen peserta didik terlaksana secara optimal ditingkat SMKN. - Lokasi
2.	Bambang Irawan, Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Di SMP Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.	- Objek kajian penelitian sama-sama mengkaji tentang manajemen peserta didik. - Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif.	- penelitian ini menggunakan teori manajemen peserta didik yang berbasis sekolah sedangkan peneliti hanya menggunakan teori manajemen peserta didik - Lokasi
3.	Zulfa Maisatul Jannah, manajemen peserta didik berbasis sekolah dalam meningkatkan kualitas peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Magetan.	- Objek kajian penelitian sama-sama mengkaji tentang manajemen peserta didik. - Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif.	- penelitian ini fokus pada meningkatkan prestasi belajar tingkat MTSN sedangkan peneliti saat ini ialah mengkaji apakah manajemen peserta didik terlaksana secara optimal ditingkat SMKN. - Lokasi

³ Zulfa Maisatul Jannah, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik*, (Magetan: IAIN Ponorogo, 2018).

B. Deskripsi Teori

1. Definisi Manajemen

Menurut Robbins & Coulter dalam buku Muhammad Rifa'i manajemen merupakan proses dalam melakukan kegiatan dapat terealisasi secara efektif dan efisien. Menurut Imron dalam buku Muhammad Rifa'i manajemen merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama baik dua orang maupun lebih yang didasarkan pada aturan tertentu agar tujuan tercapai.⁴

Beberapa pengertian manajemen di atas dapat disimpulkan beberapa hal utama yaitu: (1) Manajemen menekankan adanya kerjasama antara unsur dalam organisasi, (2) Adanya upaya memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki organisasi, dan (3) Terdapat tujuan yang akan dicapai dengan jelas.

Maka dari itu kegiatan manajemen ini memiliki cakupan yang sangat luas. Dengan ini telah tentukan arah organisasi di masa depan, mendorong terjaganya kerjasama antar sesama anggota organisasi, menciptakan aktivitas-aktivitas organisasi serta mengawasi aktivitas dalam mengapai target dan tujuan.

2. Definisi Peserta Didik

Menurut ketentuan umum UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional peserta didik adalah anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenis, dan jenjang pendidikan tertentu.⁵

⁴ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), 4.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, 3.

Menurut Djamarah dalam buku Tasdin Tahrir peserta didik merupakan mereka yang mendapatkan pengaruh dari orang lain atau sekumpulan orang yang melakukan kegiatan pendidikan. Dalam cakupan yang lebih menyeluruh peserta didik menurut Prawiradilaga ialah mereka yang menjalani proses belajar mulai dari tingkat TK, SD sampai dengan mahasiswa.⁶

Menurut Arikunto dalam buku Muhammad Rifa'i peserta didik ialah mereka yang terdaftar sebagai peserta didik di sebuah institusi pendidikan. Penjelasan ini juga senada dengan Imron bahwa peserta didik ialah seseorang yang sedang menjalani pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan yang ada.⁷

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami definisi peserta didik ialah mereka yang terdaftar di Institusi dan jenis lembaga pendidikan yang ada, baik pada lingkup akademik atau non akademik dengan mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Peserta didik dalam pemaknaan regulasi di artikan sebagai anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Sebutan "peserta didik" tersebut diberikan kepada:

(a) Peserta didik pada tahapan pendidikan dasar dengan satuan pendidikan yang meliputi SD, MI, atau bentuk lain yang setara pendidikan dasar lanjutan yang berbentuk SMP dan MTs, atau bentuk lain yang sederajat.

(b) Peserta didik pada tahapan menengah, dengan satuan pendidikan yang meliputi SMA, SMK, MA dan MAK atau bentuk lain yang sederajat. Pada tahap pendidikan tinggi peserta didik disebut dengan "mahasiswa". Meski demikian, ketika dikaitkan dengan hak untuk mendapatkan layanan pendidikan agama, maka semua peserta didik di perguruan tinggi pada jalur pendidikan formal dan non formal disebut dengan "peserta didik".⁸

⁶ Tasdin Tahrir, *Manajemen Peserta Didik*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), 1.

⁷ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 2.

⁸ Annisa Nuraisyah Annas, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 5, Nomor 2* (Agustus 2017), 134.

3. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik berasal dari gabungan kata “ manajemen” dan “peserta didik”. Dalam bahasa, manajemen berarti ketatalaksanaan dan tata pimpinan. Dengan menggabungkan dua kata dasar yakni “manajemen dan peserta didik” maka manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari lembaga pendidikan.⁹

Manajemen peserta didik adalah sebagian aktifitas manajemen pendidikan yang berhubungan dengan peserta didik yang berupa pengelolaan peserta didik atau data tentang peserta didik mulai saat peserta didik masuk suatu lembaga pendidikan hingga keluar dalam arti telah menyelesaikan studi (lulus) atau alasan yang lain.¹⁰

Pengaturan tersebut bertujuan untuk memberikan layanan sebaik-baiknya untuk peserta didik, agar mereka merasa nyaman dan betah dalam mengikuti seluruh program sekolah. Kegiatan pengaturan tersebut melibatkan seluruh sumber daya, baik sumber daya manusia seperti guru, kepala sekolah, peserta didik itu sendiri, wali murid, maupun sumber daya lain yang meliputi sarana, keuangan, pembelajaran dan kurikulum, menuju tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri.

"Adapun cakupan manajemen peserta didik menurut beberapa ahli di antaranya yaitu: (1) Perencanaan peserta didik yang mencakup kouta daya

⁹ Rindang Akbari, *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Sipin*, (Jambi: UIN sutha, 2020), 11.

¹⁰ Siti Farikhah dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 39.

tampung, ukuran luas ruang kelas dan komposisi untuk setiap kelas. (2) Mengatur penerimaan peserta didik berdasarkan kriteria penerimaan peserta didik baru yang meliputi tahapan-tahapan yang direncanakan, sistem seleksi dan prosedur yang ditetapkan. (3) Pengelompokan peserta didik. (4) Merumuskan tata tertib atau kode etik peserta didik. (5) Mengatur program kegiatan ekstra kurikuler. (6) Mengatur kegiatan organisasi peserta didik. (7) Memberikan perhatian terhadap permasalahan disiplin peserta didik. (8) Pengaturan cara mengatasi permasalahan disiplin peserta didik. (9) Pemberian pelayanan pribadi peserta didik dan, (10) Pengaturan program kegiatan peserta didik.¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa manajemen peserta didik ialah upaya yang dilakukan seseorang untuk mengatur, melayani dan mengawasi segala sesuatu yang berkaitan dengan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran di sekolah mulai dari peserta didik terdaftar di lembaga pendidikan sampai dia menyelesaikannya.

4. Tujuan Dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik bertujuan mengatur segala aktifitas peserta didik agar menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur, dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien.¹²

Terkait dengan tujuan manajemen peserta didik dijelaskan juga oleh Mulyasa adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Senada dengan penjelasan Mulyasa dipaparkan Imron bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses

¹¹ Annisa Nuraisyah Annas, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 5, Nomor 2* (Agustus 2017), 135.

¹² Tasdin Tahrim, *Manajemen Peserta Didik*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), 8.

belajar mengajar di sekolah.¹³ Sedangkan tujuan khusus manajemen peserta didik secara khusus adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat peserta didik.
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- d. Dengan tercapai tujuan pada poin 1, 2, dan 3 di atas maka diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.¹⁴

Berdasarkan pemaparan di atas dapatlah dipahami bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan peserta didik agar menunjang proses belajar mengajar di sekolah dalam pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan yang optimal. Dengan kata lain tujuan manajemen peserta didik yaitu mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sampai lulus sekolah.

Fungsi manajemen peserta didik ialah menjadi sarana terhadap peserta didik dalam mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik secara individu, aspirasi, sosial, kebutuhan dan potensi lainnya. Ini tentu sesuai dengan apa yang dijelaskan Imron bahwa fungsi manajemen peserta didik secara umum ialah sebagai wahana kepada peserta didik dalam mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik pada individualitasnya, aspirasinya, sosialnya, kebutuhannya dan potensi yang ada pada peserta didik.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas bisa di fahami bahwa tujuan manajemen peserta didik ialah mengatur aktivitas peserta didik agar dapat menopang proses

¹³ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), 8.

¹⁴ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), 9.

¹⁵ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), 7.

belajar mengajar di sekolah dalam mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara optimal. Dengan kata lain tujuan dari manajemen peserta didik ialah mengatur aktivitas-aktivitas peserta didik sejak masuk sekolah sampai mendapatkan ijazah.

Merujuk dari penjelasan di atas, bahwasanya fungsi manajemen peserta didik dalam cakupan yang lebih terperinci ialah sebagai berikut:

- a. Fungsi pengembangan individu-individualitas peserta didik
Fungsi ini diharapkan bisa membuat peserta didik mampu mengembangkan potensi-potensi individualitasnya, potensi-potensi tersebut ialah kemampuan khusus yaitu bakat, kemampuan umum yaitu kecerdasan, serta kemampuan-kemampuan lainnya.
- b. Fungsi pengembangan segi sosial peserta didik
Fungsi ini berhubungan erat dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial. Hal ini menjadikan peserta didik mumpuni dalam bersosialisasi dengan teman sepadannya, dan masyarakat sekitarnya.
- c. Fungsi penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik
Fungsi ini semoga mampu menjadikan peserta didik bisa menyalurkan hobinya, minatnya dan kesenangannya, karena hal tersebut dapat mendorong perkembangan diri peserta didik secara menyeluruh.
- d. Fungsi pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik
Fungsi ini menjadikan peserta didik sejahtera saat menjalani kehidupannya, sebab dengan demikian akan menjadikan peserta didik saling memikirkan kesejahteraan teman sebayanya.¹⁶

5. Prinsip Manajemen Peserta Didik

Ada beberapa prinsip manajemen peserta didik yang perlu diperhatikan pengelola pendidikan. Adapun prinsip yang dimaksud oleh Syafaruddin dan Nurmawati dalam buku Muhammad Rifa'i adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek sehingga harus didorong untuk berpartisipasi serta di setiap perencanaan dan pengambilan keputusan dengan kegiatan mereka.

¹⁶ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 8.

- b. Kondisi peserta didik sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, sosial, kemampuan intelektual, minat, ekonomi dan lainnya. Karenanya diperlukan wahana kegiatan yang berbagai jenis sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- c. Peserta didik hanya akan termotivasi belajar jika mereka menyukai apa yang diajarkan.
- d. Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya mengenai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁷

Prinsip manajemen peserta didik yang dijelaskan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan ialah sebagai berikut:

- a. Manajemen peserta didik dilihat sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah.
- b. Segala wujud manajemen peserta didik harus ditujukan untuk melaksanakan misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
- c. Aktivitas manajemen peserta didik harus diusahakan untuk mempersatukan peserta didik yang memiliki berbagai macam latar belakang dan banyak perbedaan.
- d. Aktivitas peserta didik haruslah dilihat sebagai upaya pengaturan terhadap pembinaan peserta didik.
- e. Aktivitas manajemen peserta didik harus memacu dan mendorong kemandirian peserta didik.
- f. Manajemen peserta didik harus fungsional dalam kehidupan peserta didik, baik disekolah terutama di masa yang akan datang.
- g. Penyelenggaraan manajemen peserta didik mengakui karakteristik peserta didik, diantaranya yaitu intelektual, bakat, minat, kebutuhan pribadi, keadaan fisik dan pengalaman.¹⁸

6. Pendekatan Dalam Manajemen Peserta Didik

Pendekatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan dan fungsi manajemen peserta didik ialah sebagai berikut:

1. Pendekatan kuantitatif (*the quantitative approach*).

Pendekatan ini lebih berperan pada segi-segi administrasi dan birokratif lembaga pendidikan. Pada pendekatan ini diharapkan bisa memenuhi harapan-harapan dan tuntutan-tuntutan lembaga pendidikan lokasi peserta didik itu berada. Bentuk pendekatan ini pada manajemen peserta didik secara operasional ialah dengan mengharuskan kehadiran secara

¹⁷ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), 10.

¹⁸ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), 11.

mutlak bagi peserta didik di sekolah, penuntutan disiplin yang tinggi, memperketat presensi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan, dengan begitu diharapkan peserta didik menjadi mampu.

2. Pendekatan Kualitatif (*the qualitative approach*)

Pendekatan ini bertujuan membuat peserta didik dan sejahtera. Asumsi pendekatan ini ialah ketika peserta didik senang dan sejahtera, maka ia dapat belajar dengan baik. Selain itu mereka juga akan senang mengembangkan dirinya sendiri di lembaga pendidikan yang ia gunakan. Pendekatan ini juga menekankan pentingnya penyediaan iklim yang kondusif dan menyenangkan terhadap pengembangan diri peserta didik secara optimal.

3. pendekatan terpadu

Pendekatan ini ialah perpaduan antar kedua pendekatan di atas. Di pendekatan ini peserta didik di dalam pendekatan ini peserta didik diminta memenuhi tuntutan-tuntutan birokratif dan administratif di sekolah. Sekolah juga menawarkan insentif-insentif lain yang dapat memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, misalnya peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugas-tugas sulit yang diberikan dari pihak lembaga pendidikan, dan lembaga pendidikan menyediakan iklim yang kondusif untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut.¹⁹

7. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Secara umum manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik sedikitnya mempunyai tiga tugas pokok yang perlu diperhatikan, yaitu diantaranya; penerimaan peserta didik, aktivitas kemajuan belajar, dan pembinaan disiplin.²⁰ Ruang lingkup manajemen peserta didik sendiri merupakan pengaturan kegiatan-kegiatan peserta didik mulai dari ia masuk sekolah sampai ia lulus.

Tentu dalam hal ini manajemen peserta didik bukan hanya sekedar pencatatan data peserta didik, melainkan mencakup aspek-aspek yang lebih kompleks yang secara operasional bisa digunakan dalam upaya kelancaran

¹⁹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 13.

²⁰ Hamidah D, "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* Vol.6, No.2, (2018), 5.

pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui pendidikan. Secara rinci, ruang lingkup manajemen peserta didik ialah sebagai berikut:

1. Perencanaan Peserta Didik

Kegiatan manajemen peserta didik harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang memiliki berbagai macam latar belakang dan mempunyai banyak perbedaan. Dengan demikian peserta didik tidak diarahkan agar terjadinya konflik diantara mereka melainkan justru saling memahami dan mempersatukan.²¹

2. Penerimaan Peserta Didik Baru

Proses penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu aktifitas manajemen peserta didik yang utama. Dalam penerimaan peserta didik baru ini mencakup beberapa tahapan yaitu: (1) kebijakan penerimaan peserta didik, (2) system penerimaan peserta didik, (3) kriteria penerimaan peserta didik baru (4) prosedur penerimaan peserta didik baru.²²

3. Orientasi Peserta Didik

Peserta didik yang telah melakukan daftar ulang, mereka setelah itu akan memasuki tahap orientasi peserta didik di sekolah. Orientasi ini dilaksanakan di hari-hari awal masuk sekolah. Pada tahapan ini secara berurutan terdiri dari (1) tujuan dan fungsi orientasi peserta didik, dan (2) pekan orientasi peserta didik.

4. Mengatur Kehadiran dan Ketidakhadiran peserta didik

Kehadiran di sekolah bagi peserta didik sangat penting, karena jika peserta didik tidak hadir di sekolah tentu aktifitas belajar mengajar di sekolah tidak bisa dilaksanakan. Kehadiran peserta didik di sekolah merupakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar mengajar.²³

5. Pengelompokan Peserta Didik

Peserta didik yang sudah melaksanakan daftar ulang, mereka perlu dikelompokkan atau diklasifikasikan. Pengklasifikasian diperlukan dengan maksud agar membantu keberhasilan peserta didik.²⁴ Menurut Hendiyat Soetopo dan Imron dalam buku Hamidah D mengemukakan terdapat lima dasar pengelompokan peserta didik, yaitu: (1) Urgensi pengelompokan, (2)

²¹ Hamidah D, "Manajemen Peserta Didik," Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol.6, No.2, (2018), 6.

²² Tasdin Tahrim, *Manajemen Peserta Didik*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), 38.

²³ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), 15.

²⁴ Hamidah D, "Manajemen Peserta Didik," Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol.6, No.2, (2018), 7.

Wacana pengelompokan, (3) Jenis-jenis pengelompokan, dan (4) Pengelompokan dan penjurusan.²⁵

6. Mengatur Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

Evaluasi dari hasil belajar peserta didik sangat perlu diterapkan, agar bisa diketahui perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu. Evaluasi hasil belajar peserta didik yang dimaksud ialah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat menampakkan performa sesuai yang diinginkan. Kegiatan yang tercakup dalam bagian ini yaitu, (1) Alasan perlunya evaluasi hasil belajar peserta didik, (2) teknik-teknik evaluasi hasil belajar peserta didik, (3) batasan evaluasi hasil belajar peserta didik, (4) kriteria-kriteria evaluasi hasil belajar peserta didik, (5) adanya tindak lanjut evaluasi hasil belajar peserta didik.

7. Mengatur kenaikan tingkat peserta didik

Kenaikan kelas dapat diatur sesuai dengan kebijakan yang ada di setiap sekolah. Pada saat kenaikan kelas kerap terjadi masalah-masalah yang diperlukannya penyelesaian secara bijak. Permasalahan seperti ini dapat diminimalisir jika data-data tentang hasil evaluasi peserta didik obyektif. Setiap guru/pendidik harus waspada dalam memberikan nilai hasil evaluasi belajar terhadap peserta didik.²⁶

8. Mengatur Peserta Didik Yang Mutasi Dan Drop Out

Mutasi dan drop out seringkali membawa masalah di dunia pendidikan. Oleh karena itu, keduanya harus ditangani dengan bijak, agar tidak mengakibatkan permasalahan yang berlarut-larut, sehingga pada akhirnya akan mengganggu aktivitas sekolah secara keseluruhan.

9. Tata tertib peserta didik

Tata tertib peserta didik merupakan sekumpulan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Norma-norma dan aturan-aturan tersebut mengharuskan peserta didik untuk mengikutinya. Selain itu, para pendidik selayaknya juga menjadi teladan terdepan dalam hal pentaatan terhadap tradisi dan aturan yang dikembangkan di lembaga pendidikan.²⁷

C. Kerangka Pikir

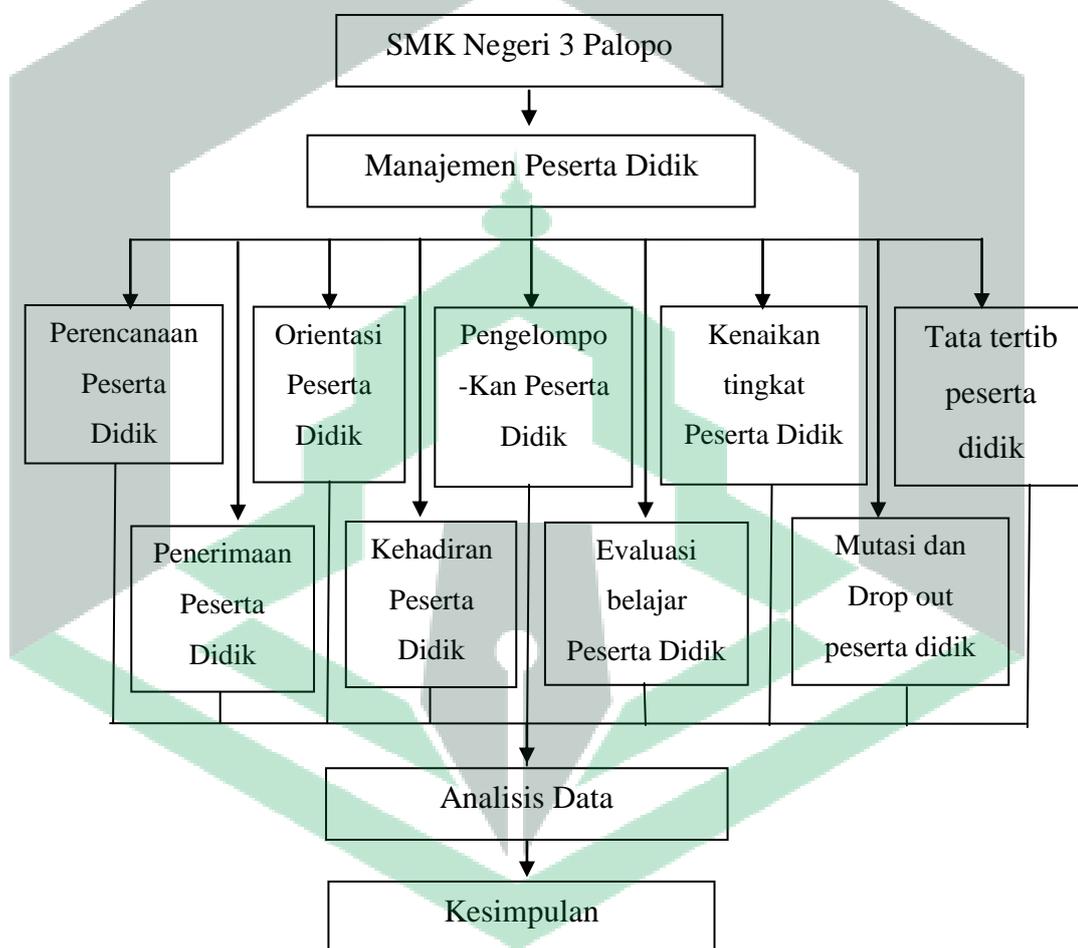
Proses pelaksanaan pendidikan tentu dalam menjalankannya memerlukan manajemen yang baik agar dapat mengeluarkan output yang baik pula. Dalam

²⁵ Hamidah D, "Manajemen Peserta Didik," Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol.6, No.2, (2018), 7.

²⁶ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), 15.

²⁷ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), 16.

Satuan pendidikan perlu untuk melaksanakan manajemen peserta didik sebaik mungkin. Hal ini dikarenakan peserta didik merupakan subjek sekaligus objek pendidikan yang utama. Dalam manajemen peserta didik dikenal pula beberapa ruang lingkup, beberapa diantaranya ialah penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, pembinaan peserta didik dan evaluasi peserta didik. Secara ringkas uraian tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 2.1. Kerangka berfikir

Berdasarkan dari kerangka pikir di atas peneliti uraikan penjelasannya sebagai berikut:

Pertama, SMK Negeri 3 Palopo: lembaga pendidikan yang menjadi tempat lokasi dan pengalihan informasi peneliti dalam penelitian. Kedua, manajemen peserta didik: substansi pembahasan dalam penelitian ini. Sebagaimana penjelasan manajemen peserta didik yang telah peneliti uraikan di pembahasan sebelumnya, disini peneliti ingin melakukan analisis manajemen peserta didik yang ada di SMK Negeri 3 Palopo terkait tentang pengaplikasiannya. Di sini peneliti menempatkan sembilan poin utama dalam menganalisis manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo yaitu:

a. Perencanaan peserta didik

Proses perencanaan peserta didik merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam manajemen peserta didik disekolah. Adapun dalam proses perencanaan peserta didik terdapat adanya analisis kebutuhan peserta didik yang harus dilakukan sekolah. Di dalam analisis kebutuhan peserta didik terdapat dua hal yang harus dilakukan yaitu: (1) perencanaan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan mempertimnangkan daya tampung kelas yang tersedia; (2) penyusunan program kegiatan peserta didik berupa visi dan misi sekolah, minat dan bakat peserta didik, anggaran dan tenaga pendidik.²⁸

b. Penerimaan peserta didik

Kegiatan penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan dalam manajemen peserta didik. Dalam proses penerimaan peserta didik terdapat

²⁸ Tasdin Tahrim, *Manajemen Peserta Didik*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), 29.

beberapa hal yang harus mendapat perhatian yaitu; (1) kebijakan penerimaan peserta didik, (2) system penerimaan peserta didik, (3) kriteria penerimaan peserta didik baru, dan (4) prosedur penerimaan peserta didik baru.²⁹

c. Orientasi peserta didik

Orientasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses penerimaan peserta didik baru. Dalam pelaksanaan orientasi peserta didik terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi yaitu; (1) Tujuan dan fungsi orientasi peserta didik, dan (2) Pecan orientasi peserta didik.³⁰

d. Kehadiran peserta didik

Kehadiran peserta didik merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam pelaksanaan kedisiplinan kehadiran peserta didik di sekolah terdapat beberapa hal yang harus dimiliki dan diketahui yaitu; (1) Rekap kehadiran peserta didik, (2) Faktor-faktor penyebab ketidakhadiran peserta didik, dan (3) Sumbar-sumber penyebab ketidakhadiran peserta didik.³¹

e. Pengelompokan peserta didik

Pengelompokan peserta didik merupakan penggolongan peserta didik berdasarkan karakteristik-karakteristiknya dengan tujuan agar pelaksanaan proses belajar-mengajar berjalan dengan lancar dan tertib. Dalam pengelompokan peserta didik terdapat kegiatan yang terlibat dalam bagian ini yaitu; (1) Urgensi

²⁹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), 14.

³⁰ Hamidah D, "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* Vol.6, No.2, (2018), 7.

³¹ Tasdin Tahrim, *Manajemen Peserta Didik*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), 16.

pengelompokan, (2) Wacana pengelompokan, (3) Jenis-jenis pengelompokan, dan (4) Pengelompokan dan penjurusan.³²

f. Evaluasi belajar peserta didik

Evaluasi belajar peserta didik merupakan salah satu kegiatan dalam manajemen peserta didik yang harus dilakukan. Pada pelaksanaan evaluasi belajar peserta didik terdapat beberapa bagian yang perlu diperhatikan yaitu; (1) Alasan perlunya evaluasi hasil belajar peserta didik, (2) Teknik-teknik evaluasi hasil belajar peserta didik, (3) Batasan evaluasi hasil belajar peserta didik, (4) Kriteria-kriteria evaluasi hasil belajar peserta didik, dan (5) Adanya tindak lanjut evaluasi hasil belajar peserta didik.³³

g. Kenaikan tingkat peserta didik

Kenaikan tingkat merupakan hak setiap peserta didik, namun dalam pelaksanaannya terdapat persyaratan-persyaratan tertentu yang perlu dipertimbangkan. Dalam proses kenaikan peserta didik hal yang perlu diperhatikan yaitu; (1) Pendapatan nilai peserta didik lengkap dan objektif, dan (2) Pendency fungsi dan peran bimbingan serta penyuluhan peserta didik.³⁴

h. Mutasi dan Drop out peserta didik

Mutasi dan drop out merupakan dua permasalahan pada peserta didik yang harus ditangani dengan baik oleh sekolah. Penanganan terhadap peserta didik yang mutasi dan drop out ada dua hal yang perlu diperhatikan dan dibedakan

³² Hamidah D, "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* Vol.6, No.2, (2018), 7.

³³ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 15.

³⁴ Tasdin Tahrim, *Manajemen Peserta Didik*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), 16.

yaitu; (1) Perpindahan peserta didik dari suatu sekolah lain sejenisnya, (2) Perpindahan peserta didik dari suatu jenis program ke program lainnya.³⁵

i. Tata tertib peserta didik

Tata tertib peserta didik merupakan sekumpulan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Norma-norma dan aturan-aturan tersebut mengharuskan peserta didik untuk mengikutinya. Selain itu, para pendidik selayaknya juga menjadi teladan terdepan dalam hal pentaatan terhadap tradisi dan aturan yang dikembangkan di lembaga pendidikan. Dalam menetapkan tata tertib sekolah terdapat beberapa bagian terdiri dari; (1) kode etik peserta didik, (2) Pengadilan peserta didik, (3) Hukuman peserta didik, dan (4) Disiplin Peserta Didik.³⁶

Dari beberapa obyek di atas yang akan menjadi standar dalam penelitian, maka peneliti akan melakukan kajian mendalam di sekolah menengah kejuruan Negeri 3 Palopo mengenai obyek-obyek tersebut. Setelah itu peneliti akan menganalisis apakah dari standar yang peneliti gunakan telah terpenuhi di sekolah menengah kejuruan Negeri 3 Palopo.

Kemudian selanjutnya peneliti akan menyimpulkan dari hasil penelitian yang didapatkan bagaimana sebenarnya kondisi manajemen pesertadidik di sekolah menengah kejuruan Negeri 3 Palopo.

³⁵ Tasdin Tahrim, *Manajemen Peserta Didik*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), 16.

³⁶ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Judul skripsi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo. Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena pembahasannya dilakukan dengan mendeskripsikan serta menggambarkan fakta, berbentuk narasi secara menyeluruh tentang situasi dan kondisi secara terstruktur serta faktual. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.¹ penelitian kualitatif ialah penelitian yang mempunyai tujuan memahami peristiwa yang dilalui oleh subyek penelitian.² Pendekatan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bermula dari pola pikir induktif, kemudian didasarkan atas penyelidikan obyektif partisipatif terhadap sebuah gejala sosial.³ Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami terjadi.

Penelitian kualitatif dilakukan pada situasi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument

¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 38.

² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 10.

³ Nursapia Harapah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 11.

kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga dapat melontarkan pertanyaan, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Hakikat penelitian kualitatif adalah strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Hal itu bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵ Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.⁶

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo.

⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4.

⁵ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 54.

⁶ Nursapia Harapah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 12.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengkaji persoalan atau permasalahan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo. Konteks ini fokus penelitian yaitu mendeskripsikan dan mengkaji tentang pilar-pilar manajemen peserta didik dengan upaya meningkatkan budaya mutu sekolah yang terjadi pada sekolah.

C. Defenisi Istilah

Secara etimologis kata manajemen adalah terjemahan dari kata *management* (bahasa Inggris) yang terdiri dari kata *manage* atau *to manage* yang berarti menyelenggarakan, mengarah dan membawa. Kata *manage* juga bermakna mengatur, mengurus, melaksanakan, menata atau mengelola.⁷ *Managemen* dalam bahasa Indonesia diartikan menjadi manajemen atau pengelolaan. Istilah manajemen dapat dikonotasikan dengan kata pengelolaan atau administrasi.⁸ Dalam hal ini aktivitas manajemen mencakup spektrum yang luas, sebab mulai dari kegiatan bagaimana menentukan arah organisasi dimasa depan, menciptakan kegiatan-kegiatan organisasi, mendorong terbinanya kerjasama antara sesama anggota organisasi serta mengawasi kegiatan dalam mencapai tujuan.

Peserta didik adalah subyek pendidikan di mana seluruh aktifitas yang dilakukan dilembaga pendidikan (sekolah) pada akhirnya bermuara.⁹ Berbagai ragam macam istilah peserta didik di lingkup pendidikan

⁷ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), 4.

⁸ Munardji, *Manajemen (Lembaga Pendidikan Islam)*, (Jakarta: Alim's publishing, 2019), 10.

⁹ Siti Farikhah dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 38.

Indonesia yaitu: pelajar, siswa, warga belajar, subjek didik, pembelajar, anak didik, murid dan santri.¹⁰

Pendidik artinya orang yang mendidik.¹¹ Pendidik adalah orang yang membimbing, memberikan ilmu, pengetahuan baru bagi orang lain secara kontinyu dan berkesinambungan.¹² Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 “Pendidik merupakan tenaga profesional, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan, dan melakukan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.¹³

Dengan demikian pendidik adalah tenaga profesional yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan, membina, mengembangkan bakat, minat, kecerdasan, akhlak, moral, pengalaman, wawasan, dan keterampilan.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ialah aparatur sekolah terkhusus pada kepala sekolah, administrator, guru serta peserta didik. Dengan demikian sangat diharapkan kepada subyek bisa memberikan suatu informasi atau data sehingga data yang didapatkan oleh peneliti benar-benar fakta serta memiliki sumber yang jelas. Dengan penelitian kualitatif sampelnya tidak acak, akan tetapi sampelnya bertujuan (*purposive sampling*).¹⁴ Dengan demikian, penelitian ini membagi beberapa subjek penelitian sebagai informasi antara lain:

¹⁰ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 1.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 353.

¹² Pelayanan publik, Pengertian Pendidik, Tugas, Hak dan Kewajibannya Menurut Undang-undang, (April 8, 2020) <https://pelayananpublik.id/2020/04/08/pengertian-pendidik-tugas-hak-dan-kewajibannya-menurut-undang-undang/> di akses 6 september 2021.

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Cemerlang, 2003), 29.

¹⁴ Lexi J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), 165.

1. Kepala sekolah, administrator, guru dan peserta didik

Peneliti menjadikan kepala sekolah, administrator, guru dan peserta didik sebagai sumber informasi utama dikarenakan mereka sebagai faktor utama dalam pengimplementasian manajemen peserta didik.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 3 Palopo

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 3 Palopo sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagaimana pelaksanaan manajemen yang di aplikasikan, prestasi peserta didik, serta pendukung dan penghambat dalam pengaplikasiannya.

E. Data dan Sumber Data

Berdasarkan karakteristik dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif dilaksanakan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian ialah instrumen kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak berpatok pada angka. Penelitian ini lebih mengutamakan pada proses daripada produk. Penelitian kealitatif menjalankan analisis data secara induktif, penelitian ini lebih kepada penekanan makna.¹⁵

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah kondisi yang wajar atau “*natural setting*”. Peneliti menghimpun data berdasarkan hasil observasi situasi yang wajar, tanpa dipengaruhi dengan sengaja. Peneliti yang memasuki lapangan terjun langsung dengan situasi dan orang yang diamatinya. Penelitian kualitatif melibatkan tata situasi tertentu untuk suatu studi karena sifatnya berkaitan dengan konteks. Tata situasi harus dipahami dalam konteks sejarah institusinya, lingkungan yang membentuknya, yang merupakan bagian dari data situasi itu sendiri.¹⁶

¹⁵ Nursapia Harapah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 96.

¹⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 12.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui informan yang diambil dari lingkungan sekolah. Informan dipilih berdasarkan karakteristik kesesuaian dengan data yang diperlukan yakni, kepala sekolah, guru, dan karyawan tata usaha sekolah dasar maupun masyarakat sekitar sekolah. Informan yang terpilih ditentukan dan ditetapkan tidak berdasarkan pada jumlah yang dibutuhkan, melainkan berdasarkan pertimbangan fungsi dan peran informan sesuai batas penelitian. Kategori subjek informan dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat langsung dalam pengelolaan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 3 Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu dalam proses penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti pedoman wawancara yang berisikan sejumlah pertanyaan, *handpone* untuk dokumentasi dan untuk merekam suara, pensil dan *ballpoint* untuk menulis, serta buku untuk mencatat hasil penjelasan dari informan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Aspek yang diamati	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data	Lokasi
Manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo	Perencanaan peserta didik	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala Sekolah -Wakasek Kesiswaan -Wakasek Kurikulum	Sekolah Menengah
	Penerimaan peserta didik	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala Sekolah -Wakasek Kesiswaan -Wakasek Kurikulum	Kejuruan (SMK) Negeri 3
	Orientasi peserta didik	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala Sekolah -Wakasek Kesiswaan	Palopo Jl.

Kehadiran peserta didik	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala Sekolah -Wakasek Kesiswaan -Wakasek Kurikulum	Dr. Ratulangi
Pengelompokan peserta didik	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala Sekolah -Wakasek Kesiswaan -Wakasek Kurikulum	11 Salupao Kec.
Evaluasi belajar peserta didik	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala Sekolah -Wakasek Kesiswaan	Telluwan ua, Kota
Kenaikan tingkat peserta didik	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala Sekolah -Wakasek Kesiswaan -Guru	Palopo Prov.
Mutasi dan drop out peserta didik	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala Sekolah -Wakasek Kesiswaan -Wakasek Kurikulum	Sulawesi Selatan
Tata tertib peserta didik	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi	-Kepala Sekolah -Wakasek Kesiswaan -Guru	

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁷

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer*, dan sumber *sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan keempatnya.¹⁸

¹⁷ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 120.

¹⁸ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121.

Proses pengumpulan data penulis lakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.¹⁹

Menurut Sukmadinata dalam buku Hardani et al menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung.²⁰ Adapun observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipasi, di mana Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah observer terlibat langsung secara aktif dalam objek yang teliti atau ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang di observasi.²¹

Oleh karena itu, observasi dalam penelitian dilakukan dengan observasi partisipasi, maka instrumen yang dipakai untuk membantu dalam menghimpun data melalui teknik observasi (teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari peristiwa-peristiwa yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung).

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang

¹⁹ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 123.

²⁰ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 124.

²¹ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 129.

diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diterima.²²

Menurut Nazir dalam buku Hardani et al memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).²³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, di mana seorang peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diamati. kemudian dalam proses wawancara berlangsung, peneliti harus pandai mengarahkan apabila yang diwawancarai apabila ternyata ia melenceng.²⁴

Dengan demikian, proses wawancara dalam penelitian ini di ajukan kepada peserta didik, wali murid, guru, kepala sekolah, serta sumber daya lain dengan menggunakan pertanyaan yang di sesuaikan dengan kondisi dan situasi selama tidak keluar dari pokok pembahasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁵

Menurut Lincolndan Guba dalam buku Umar Sidiq dan Moh. Miftachul choiri mengatakan bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian. Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran agama Islam, di antaranya: silabus, RPP, dokumen penilaian, buku acuan pembelajaran agama Islam, jadwal kegiatan

²² Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 137

²³ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 138.

²⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 174.

²⁵ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 149.

pembelajaran, daftar nama penyandang tuna netra, sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.²⁶

Dengan demikian, melalui metode dokumentasi ini dalam memperoleh data-data yang diperlukan di penelitian mudah tersimpan dalam jangka waktu lama dan akurat.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang masa pengamatan membantu peneliti untuk lebih cermat dan hati-hati dalam mencari dan mencermati data di lapangan. Memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti.²⁷ Dalam perpanjangan pengamatan untuk memeriksa kredibilitas sebuah data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pemeriksaan terhadap data yang telah didapatkan, apakah data yang telah didapatkan tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.²⁸

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan "seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan".²⁹ Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara konsisten dilaksanakan dalam memperkayadan meyakinkan penelitian ini bahwa data yang didapatkan tidak ada yang tertinggal.³⁰ Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat

²⁶ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 151.

²⁷ Nursapia Harapah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 80.

²⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 92.

²⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 92.

³⁰ Nursapia Harapah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), h. 81.

melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan, selain itu peneliti dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis tentang yang diamati.³¹

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak tunanetra.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai mengecek kebenaran data tertentu dengan melakukan perbandingan dengan data yang didapatkan dari sumber berbeda pada berbagai perubahan penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan. Trigulasi juga bisa dilakukan dengan membandingkan antar hasil dua peneliti atau lebih dengan menggunakan cara yang lain.³²

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses dan akhir pengumpulan data.³⁴

³¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94.

³² Nursapia Harapah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 81.

³³ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 161-162

Dalam penelitian kualitatif ada tahapan yang dilaksanakan ketika menganalisis data; salah satu pola analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Nursapia Harapah ada beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi data

Ketika data primer dan data skunder terhimpun, maka yang dilakukan ialah pemilihan data, mengategorikan, membuat tema-tema, membuang, memfokuskan data sesuai bidangnya, menyusun data, membuat rangkaian dalam satuan analisis, kemudian setelah itu dilakukan pemeriksaan data kembali dan membaginya sesuai yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang selaras sesuai dengan tujuan penelitian dipaparkan dalam bentuk kalimat sehingga didapatkan gambaran yang utuh mengenai penelitian.

b. Penyajian data

Bentuk analisis ini dilaksanakan dengan menyajikan data dalam wujud narasi, di mana peneliti menggambarkan temuan yang diperoleh dalam bentuk kalimat bagan, hubungan antar kategori yang tersusun dan sistematis.

c. Penarikan kesimpulan

Meskipun pada reduksi data uraian sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi penambahan dan pengurangan. Maka di tahap ini kesimpulan telah diperoleh sesuai dengan bukti-bukti data yang didapatkan dilapangan secara akurat dan faktual. Diawali dengan melakukan pengumpulan data, trigulasi data, seleksi data, deskripsi data, pengkategorian data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang didapatkan dari observasi dan wawancara disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menjauhi bisa. Melakukan pengkategorian secara tematik, kemudian disajikan dalam bentuk-bentuk deskripsi data yang dianggap perlu untuk menunjang pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.³⁵

³⁴ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 268.

³⁵ Nursapia Harapah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 85-89.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 3 Palopo

SMK Negeri 3 Palopo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Maroangin, Kec. Telluwanua, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK Negeri 3 Palopo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMK Negeri 3 Palopo (NPSN 40311050) berdiri pada tahun 2006 di atas lahan seluas 2.0 ha dan mendapatkan operasional pada tanggal 18 Juni 2007 dengan surat izin operasional No. 421.5/086/DIKPORA/VI/2007. SMK Negeri 3 Palopo merupakan sekolah khusus transportasi laut bidang keahlian kemaritiman yang membina program keahlian pelayaran kapal niaga. Pembinaan peserta didik saat ini menggunakan kurikulum yang dikombinasikan antara kurikulum kementerian pendidikan yaitu K13 revisi 2017 yang dikombinasikan dengan kurikulum PPSDM perhubungan laut yang mengacu pada standar IMO STCW 1978 amandemen 2010 manila.

2. Kompetensi SMK Negeri 3 Palopo

- a. Kompetensi keahlian nautika kapal niaga (*the deck officer class IV training program*)
- b. Kompetensi keahlian teknika kapal niaga (*the engine officer class IV training program*)

3. Profil SMK Negeri 3 Palopo

- a. Kepala sekolah : Ridwan, ST, M.Si
- b. Alamat sekolah : Jl. Dr. Ratulangi 11 Salupao, Maroangin
- c. Kota/Kecamatan : Kec. Telluwanua, Kota Palopo Prov. Sulawesi Selatan
- d. Status : Negeri
- e. Status akreditasi : terakreditasi B
- f. Tahun berdiri : 2006
- g. Status sekolah : Negeri
- h. Luas tanah : 20,000 M²
- i. Kurikulum : Kurikulum 2013
- j. NPSN : 40311050
- k. Ruang kelas : 14
- l. Waktu belajar : Sehari penuh (5h/m)¹

4. Kondisi peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo

Keseluruhan peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo pada Tahun 2022/2023 berjumlah 95 dan terbagi menjadi 6 kelas. Adapun kondisi peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo TP 2022/2023 meliputi:

Tabel 4.1 Kondisi peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo TP 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah murid		Jumlah keseluruhan
		LK	PR	
1.	X	21	3	24

¹ Gambaran sekolah, *Dokumen*, SMK Negeri 3 Palopo, 5 november 2022

2.	XI	33	1	34
3.	XII	36	1	37
		90	5	95

5. Kondisi guru dan staf karyawan di SMK Negeri 3 Palopo

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 September 2022 di SMK Negeri 3 Palopo memiliki tenaga pendidik (GURU) = 35 orang (34 ASN dan 1 non ASN), tenaga kependidikan (STAF TU) = 5 orang (semua non ASN), peserta didik = 95 Taruna, dan jumlah alumni (2010 - 2022) = 981 orang. Berikut daftar nama dan jabatan guru dan staf karyawan di SMK Negeri 3 Palopo saat ini yaitu:

Tabel 4.2 Kondisi guru dan staf karyawan di SMK Negeri 3 Palopo TP

2022/2023			
No	Nama lengkap	Jabatan	Pendidikan terakhir
1.	Ridwan, ST, M.Si.	Kepala sekolah	Mangister Adm. Pmrthn
2.	Muh. Mashuri Djafar, S.Pi., M.M.	Simulasi digital	Magister Manajemen
3.	Bambang Supriadi, S.Si.	Kepala Pogram sekolah	-
4.	Nursince, S.Pi.	Guru Perikanan	Sarjana perikanan
5.	Abd. Latif Jasdard. Js, S.Kom.	Kepala Navigasi	Sarjana komputer
6.	Ripandi Ladjuku, S.T.	Kepala bengkel teknik	Sarjana Tek. Mesin
7.	Hartina, S.Pi.	Guru Perikanan	Sarjana perikanan
8.	Aspar, ANT III	Kepala Leb. Simulator	Sarjana komputer
9.	Anianti Mustarim, S.Pd.	Guru Kelistrikan	-
10.	Surianti Pardis, S.Pi.	Kepala Yunit Produksi	Sarjana perikanan
11.	Edy Setiawan, S.Pd., M.Pd.	Guru Teknik mesin	Magister Pen. Teknologi
12.	Anggraeni Mardani, S.T.	Kepala leb. Kapal Penangkap Ikan	Sarjana Tek. Elektro
13.	Marnayana, S.Pi.	Guru Perikanan	Sarjana perikanan
14.	Akbar Syah Salihi, ST.	Kepala Leb. Nautika	Sarjana teknik

15.	Imran Yakob, S.Pi.	Kepala Leb. Bahari	Sarjana perikanan
16.	Yonathan Ganna, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	-
17.	Saka, S.Ag.	Guru agama PAI	-
18.	Enceng, SE.	TU. Pengawasan	Srjana ekonomi
19.	Rachmasari, S.Pd.	TU.Oprator DAPODIK	-
20.	Juhaena, SP.	TU.Kesiswaan	-
21.	Syamharil, A., Md.Kom.	TU. Sarana prasarana	-
22.	Arifin Zainuddin	Satpam	-
23.	Soar Petriks Palalangan, SE.	Guru Nautika	Sarjana ek-onomi
24.	Tuti Endah Wati, S.Pd.	Guru Matematika	-
25.	Marnayana, S.Pi.	Guru Perikanan	Sarjana perikanan
26.	Nasriani Nakir, S.E.	Guru Kewirausahaan	Sarjana ekonomi
27.	Sari Barianty, S.Si.	Leb. Fisika dan Kimia	S1 perikanan
28.	Zulfikar Abbas, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	Sarjana bahasa inggris
29.	Paelori, S.Pd.	Guru Seni Budaya	Sarjana bahasa inggris
30.	Dinarti Srie Handayani L., S.Pd.	Kepala CBT Mesin	Sarjana sejarah
31.	Albert Karambe, S.Pd.	Guru Bahasa Jepang	Sarjana bahasa jepang
32.	Yuanti Wilem, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	Sarjana bahasa inggris
33.	Sarira Rerung, A.Md.	Guru IPS	D III PMP
34.	Saiful, S.Pd.	Kepala Leb. Bahasa	-
35.	Syamsul Sigamang, S.Pd.	Wakasek Kesiswaan	Magister Adm. Pmrthn
36.	Herlina, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Sarjana bahasa indonesia
37.	Akhyar Muatamin, S.Pd.	Guru Olahraga	Sarjana penjaskes
38.	Yosef Sarri, S.Fi	Guru Agama Krisren Protestan	Sarjana Ag. Khatolik
39.	Rosita Sarira, S.Th.	Guru Agama Kristen katholik	Sarjana Ag.kristen
40.	Hamida Manajai, S.Ag.	Guru Agama PAI	Sarjana dakwah
41.	Al Makhrus Mahmuddin, S.Pd.	Bimbingan Konseling	-

6. Kondisi sarana prasarana pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo

Berdasarkan observasi, berikut daftar nama dan jumlah sarana prasarana di SMK Negeri 3 Palopo saat ini yaitu:

Tabel 4.3 Kondisi sarana prasarana di SMK Negeri 3 Palopo TP 2022/2023

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18 Buah
2.	Ruang Laboratorium Bahasa	1 Buah
3.	Ruang Laboratorium Navigasi	1 Buah
4.	Ruang Laboratorium Bahari	1 Buah
5.	Ruang Laboratorium Fisika	1 Buah
6.	Ruang Laboratorium IPA	1 Buah
7.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Buah
8.	Ruang Laboratorium CBT on line	2 Buah
9.	Ruang Laboratorium Perikanan	1 Buah
10.	Ruang Laboratorium Elektro dan Listrik Kapal	1 Buah
11.	Ruang Bengkel Mesin	1 Buah
12.	Ruang Bengkel Permesinan Kapal	1 Buah
13.	Ruang Praktik Kapal Niaga	1 Buah
14.	Ruang Perpustakaan	1 Buah
15.	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1 Buah
16.	Lapangan Olahraga <i>Volly</i>	1 Buah
17.	Lapangan <i>Takrow</i>	1 Buah
18.	Mushollah	1 Buah
19.	Ruang Corps Batalyon	1 Buah
20.	Ruang Perwira Batalyon	1 Buah
21.	Ruang UKS	1 Buah
22.	Ruang Pramuka	1 Buah
23.	Ruang Panitia Lokal UKP	1 Buah
24.	Ruang BK	1 Buah
25.	Ruang Guru	1 Buah
26.	Ruang Tata Usaha	1 Buah
27.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Buah
28.	Ruang Ketua Kompetensi	1 Buah
29.	Asrama Taruna	Kapasitas 60 Orang
30.	WC atau Toilet Peserta Didik	6 Buah
31.	WC atau Toilet Guru dan Pegawai	3 Buah

7. Visi SMK Negeri 3 Palopo

Terwujudnya sekolah menengah kejuruan (SMK) yang unggul dalam pengembangan sumber daya manusia bidang keahlian kemaritiman, yang berjiwa pancasila, mandiri dan sejahterah.²

8. Misi SMK Negeri 3 Palopo

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengelolaan pendidikan sesuai delapan standar nasional pengelolaan pendidikan.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran efektif dan efisien sesuai perkembangan ilmu dan teknologi bidang kemaritiman/pelayaran sesuai *standards of training creatification and watch keeping for seafarers* (STCW) 1978. Amandemen Tahun 2010 serta kemampuan wirausaha bagi alumni agar unggul dalam persaingan global.
- c. Mengajarkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembinaan karakter peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik pada kegiatan intra kurikuler maupun kegiatan ekstra kurikuler.
- d. Mengembangkan kompetensi keahlian dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan sekolah dan dunia usaha-industri melalui kegiatan diklat, magang industri atau kegiatan yang relevan serta pengembangan potensi lain yang dimiliki sekolah.
- e. Menyiapkan tenaga pelaut profesional yang unggul sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri pada bidang kemaritiman.
- f. Membangun mitra kerja sama dengan pihak dunia usaha dan industri kemaritiman dan perguruan tinggi dengan konsep *link and match* yang saling menguntungkan.
- g. Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kewirausahaan sekolah.
- h. Mengabdikan dan melayani masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi dari sektor bidang kemaritiman.³

B. Deskripsi Data

Data penelitian tentang manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo Kabupaten Luwu diperoleh dengan instrumen pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Negeri

² Visi sekolah, *Dokumen*, SMK Negeri 3 Palopo, 28 november 2022

³ Misi sekolah, *Dokumen*, SMK Negeri 3 Palopo, 28 november 2022.

3 Palopo Kabupaten Luwu serta pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya yaitu dengan melakukan pengamatan pada perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik, kehadiran peserta didik, pengelompokan peserta didik, evaluasi belajar peserta didik, kenaikan tingkat peserta didik, mutasi dan drop out peserta didik dan tata tertib peserta didik.

1. Manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 3 Palopo yang mengacu pada sembilan indikator dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan peserta didik

Berikut beberapa hasil wawancara tentang perencanaan peserta didik di SMKN 3 Palopo Kabupaten Luwu. Bapak Ridwan selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Palopo:

"Jadi dalam perencanaan peserta didik baru pada tingkat SMKN 3 Palopo ialah dengan membentuk panitia yang dilakukan setiap tahun, nanti panitia bekerja berdasarkan Juknis dari dinas pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan dan dipadukan dengan Juknis kementerian kelautan dan perikanan diawali dengan rapat oleh tim panitia melakukan konsolidasi persiapan PPDB. kemudian dalam rapat PPDB akan dipimpin oleh kepala sekolah bersama dengan wakil bidang kesiswaan. Adapun jumlah peserta didik yang akan kami terima itu juga berdasarkan keputusan hasil rapat dari dinas pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, di mana untuk jumlah peserta didik itu sekitar 130 atau 4 rombel untuk PPDB. Kemudian untuk sumber dana sekolah di SMKN 3 Palopo itu sendiri hanya dari dana BOS atau bantuan operasional sekolah saja yang diberikan oleh pemerintah. Kemudian dana BOS inilah yang dikelola sekolah semaksimal mungkin agar kebutuhan-kebutuhan dapat dipenuhi."⁴

Bapak Syamsu Sigamang selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

SMK Negeri 3 Palopo juga mengatakan:

⁴ Hasil Wawancara dengan Ridwan, kepala sekolah SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 28 november 2022.

"Ya, jadi perencanaan peserta didik ini sebetulnya sudah ada dari dinas pendidikan, kemudian nanti sekolah lah yang menjabarkan apa-apa yang ditetapkan dinas pendidikan. Seperti dalam memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu dengan mengadakan konsolidasi/rapat terlebih dahulu bersama guru dan staf SMK Negeri 3 Palopo yang dipimpin oleh kepala sekolah guna merencanakan calon peserta didik yang akan diterima. Dengan dilakukannya rapat tersebut maka dalam penerimaan calon peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo segala sesuatunya dapat dipertimbangkan dengan matang. Kemudian dalam menetapkan jumlah peserta didik itu semua sudah ada di Juknis yang dikeluarkan dinas pendidikan, misal kouta peserta didik yang akan diterima di SMKN 3 Palopo ini itu sekitar 130 siswa diatas 4 rombel."⁵

Adapun minat dan bakat peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Muh. Mashuri Djafar selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwa:

"ya, untuk di SMK Negeri 3 Palopo ini minat dan bakat peserta didik itu dibatasi. Jadi minat dan bakat di SMKN 3 Palopo itu hanya ada pramuka, paskibra dan ekstrakurikuler."

Berdasarkan dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan peserta didik seperti penetapan jumlah kouta peserta didik yang akan diterima telah dilakukan dengan mengacu pada Juknis dinas pendidikan Sulawesi Selatan yang dipadukan dengan kementerian kelautan dan perikanan. Di awali dengan membentuk panitia PPDB dengan mengadakan konsolidasi/rapat dengan guru dan staf SMK Negeri 3 Palopo yang di pimpin oleh kepala sekolah bersama dengan wakil bidang kesiswaan agar terlaksana sesuai perencanaan. Hasil keputusan itu juga berdasarkan dengan jumlah daya tampung yang tersedia di SMK negeri 3 Palopo Kabupaten Luwu. Kemudian untuk minat dan bakat peserta didik di SMKN 3 Palopo itu terbatas karena disesuaikan dengan jurusan. Adapun yang ada berupa pramuka, paskibra dan ekstrakurikuler.

⁵ Hasil Wawancara dengan Syamsu Sigamang, Wakasek kesiswaan SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 23 november 2022.

b. Penerimaan peserta didik

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMK Negeri 3 Palopo Kabupaten Luwu. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Ridwan selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Palopo:

"Jadi, dalam pelaksanaan PPDB pihak sekolah sudah menetapkan kebijakan berupa persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik. Adapun prosedurnya peserta didik mendaftarkan diri dilakukan secara online, jikalau ada peserta didik yang kesulitan bisa ke sekolah. Di sekolah nanti akan dibantu oleh panitia. Penyebaran informasi penerimaan calon peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo itu melalui brosur, banner, website, media sosial (facebook, instagram, whatsApp dll) dan melakukan kunjungan ke setiap sekolah SMP/ sederajat dalam rangka memperkenalkan SMK Negeri 3 Palopo dalam penerimaan calon peserta didik."⁶

Adapun Persyaratan-persyaratan yang dimaksud oleh Bapak Ridwan yaitu:

"(1) Pria dan wanita, usia minimal 15 Tahun dan maksimal 21 Tahun. (2) Foto kopi ijazah SMP/ sederajat atau surat keterangan hasil ujian sekolah yang dilegalisir kepala sekolah/ yang berwenang sebanyak 3 lembar. (3) Foto kopi akta kelahiran sebanyak 3 lembar. (4) Foto kopi Kartu Keluarga (KK) sebanyak 3 lembar. (5) Pas foto warna ukuran 3x4 dan 4x6 masing-masing 3 lembar. (6) Surat keterangan berbadan sehat (tidak buta warna) dan bebas narkoba dari dokter klinik kantor kesehatan pelabuhan cabang Makassar di Kota Palopo. (7) Foto kopi kartu vaksin covid-19 (vaksi 1 dan 2). (8) Foto kopi KIP, PKH atau surat keterangan miskin dari Desa/ Lurah (bila ada) (9) Berkas dikumpul pada map plastik warna biru untuk jurusan Nautika dan merah untuk jurusan Teknika."⁷

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Muh. Mashuri Djafar Wakasek kurikulum SMK Negeri 3 Palopo:

"Ya, jadi dalam pelaksanaan PPDB ini bahwa rata-rata sekolah di tingkat SMK pelaksanaan PPDB itu berdasar pada Juknis yang dikeluarkan oleh dinas provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian setelah itu sekolah menjabarkan persyaratan-persyaratan tersebut, kemudian dilakukan

⁶ Hasil Wawancara dengan Ridwan, kepala sekolah SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 28 november 2022.

⁷ Persyaratan-persyaratan calon peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo, *Dokumen*, SMK Negeri 3 Palopo, 28 november 2022

persiapan PPDB dengan mengeluarkan SK sebagai pelaksana kegiatan PPDB. Adapun penanggung jawab PPDB itu kepala sekolah kemudian Wakasek kesiswaan sebagai ketua pelaksana dibantu oleh guru-guru dan peserta didik. Itu semua dibuktikan dengan SK panitia. Hal-hal lain yang dilakukan itu dengan mengeluarkan brosur sebagai bahan untuk disebar ke tingkat SMP, dan juga ada baliho yang dipasang di beberapa titik untuk menarik calon peserta didik baru. Jadi itu semua terstruktur pelaksanaannya, ada jadwalnya. Kemudian dalam penetapan kebijakan PPDB di SMK Negeri 3 Palopo itu tentu dari dinas pendidikan provinsi kemudian sekolah yang menjabarkan nantinya. Kalau di SMK itu bukan hanya dinas pendidikan yang dijadikan dasar, akan tetapi ada juga dari dinas perhubungan. Misal kalau di dinas pendidikan itu boleh diterima kalau buta warna, akan tetapi kalau dinas perhubungan itu tidak boleh. Jadi harus ada SK kesehatan dari rumah sakit bahwa dia tidak buta warna."

Bapak Syamsu Sigamang juga memberikan penjelasan terkait kebijakan yang ditetapkan sekolah yaitu:

"Kebijakan itu tentu dari dinas pendidikan provinsi dan sekolah yang menjabarkan nantinya. Kalau di SMK itu bukan hanya dinas pendidikan yang dijadikan dasar, akan tetapi ada juga dari dinas perhubungan. Misal kalau di dinas pendidikan itu boleh diterima kalau buta warna, akan tetapi kalau dinas perhubungan itu tidak boleh. Jadi harus ada SK kesehatan dari rumah sakit bahwa dia tidak buta warna."⁸

Berdasarkan dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan dan penetapan kebijakan PPDB di SMK Negeri 3 Palopo itu telah dilaksanakan berdasarkan pada kebijakan yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan dan juga dinas Perhubungan kementerian kelautan dan perikanan. Namun, dalam penyebaran informasi penerimaan peserta didik baru berdasarkan pengamatan peneliti belum berjalan secara optimal, seperti pada penyebaran di media sosial. Peneliti hanya menemukan wibesite dan akun facebook SMK Negeri 3 Palopo. Tentu penyebaran informasi di era 4.0 saat ini

⁸ Hasil Wawancara dengan Syamsu Sigamang, Wakasek kesiswaan SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 23 november 2022.

sangat berpengaruh pada sebuah lembaga pendidikan terkhusus pada SMK Negeri 3 Palopo untuk mengambil simpati calon peserta didik baru.

c. Orientasi peserta didik

Dalam pelaksanaan pekan orientasi peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo, berikut hasil wawancara dengan Bapak Muh. Mashuri Djafar selaku Wakasek kurikulum SMK Negeri 3 Palopo :

"Kalau kita di sini bukan lagi MOS (masa orientasi siswa) namanya, kalau di sini itu namanya Madamental/masa pendidikan mental. Kemudian untuk materinya itu tetap ada wiyata mandala, kemudian pengenalan lingkungan sekolah, pengenalan proses belajar di SMK, pengenalan tata tertib siswa dan juga pengecekan kemampuan baca tulis al Qur'an."⁹

Hal yang sama yang dikatakan oleh Bapak Ridwan mengenai pelaksanaan orientasi peserta didik yaitu :

"Ya tentunya untuk peserta didik baru di berikan pengenalan mulai dari lingkungan sekolah, sarana dan pra sarana, kode etik peserta didik dan berbagai macam pembinaan. Ya tentunya untuk peserta didik baru diberikan pengenalan mulai dari lingkungan sekolah, sarana dan pra sarana, kode etik peserta didik dan berbagai macam pembinaan."¹⁰

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dan juga pengamatan, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan orientasi peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo ini telah terlaksana berdasarkan apa yang telah ditetapkan sekolah. Mulai dari pengenalan lingkungan sekolah, visi dan misi sekolah, guru dan staf sekolah, program yang ditetapkan sekolah, sarana prasarana sekolah dan juga tata tertib sekolah.

⁹ Hasil Wawancara dengan Muh. Mashuri Djafar, Wakasek kurikulum SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 25 november 2022.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ridwan, kepala sekolah SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 28 november 2022.

d. Kehadiran peserta didik

Dalam melakukan pendisiplinan kehadiran peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo terdapat beberapa hal yang ditetapkan pihak sekolah seperti adanya absensi kehadiran peserta didik disetiap mata pelajaran yang ada, adanya tata tertib peserta didik yang diberlakukan, dan adanya saksi bagi yang melanggar sesuai tingkatan pelanggaran yang dilakukan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ridwan bahwa kehadiran peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo yaitu:

"Pendataan pada kehadiran peserta didik itu langsung dilakukan oleh guru mata pelajarannya, jadi setiap guru mata pelajaran akan melakukan absensi rutin kepada peserta didik. Dengan begitu kehadiran peserta didik dapat terrekap selama proses belajar mengajar itu berlangsung. Dengan rekap kehadiran itu juga peserta didik akan dinilai oleh masing-masing guru mata pelajarannya."¹¹

Bapak Al Makhrus Mahmuddin selaku guru BK juga menerangkan terkait kehadiran peserta didik di SMK Negeri 3 palopo:

"Jadi kalau untuk mengetahui sejauh mana kehadiran siswa itu baik/buruk dilihat dari ada/tidaknya kasus pelanggaran yang dilaporkan. Baik itu pada wali kelasnya atau ke guru BK yaitu saya sendiri. Biasanya kalau siswa tidak hadir mengikuti pembelajaran di kelas karena faktor sakit, kemudian juga ada kepentingan keluarga yang tidak bisa diwakili, maka itu perlu ada orang tua/wali menghadap kesekolah. Akan tetapi kalau ada siswa yang tidak hadir/alpa tanpa keterangan saat proses belajar berlangsung dan itu berlarut-larut sampai melebihi batasan kode etik yang ditetapkan sekolah, maka siswa tersebut dinyatakan melanggar dan akan di tindak lanjuti oleh pihak sekolah. Untuk di Tahun ajaran 2022/2023 belum ada kasus yang menyangkut kehadiran peserta didik bermasalah. Dan memang di SMK Negeri 3 palopo ini siswanya diboarding school/ditempatkan pada asrama/bermukim selama masuk sekolah. Jadi selama masuk sekolah siswa akan berada dalam pengawasan sekolah yang itu meminimalisir ketidakhadiran siswa."¹²

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ridwan, kepala sekolah SMK Negeri 3 Palopo kabupaten luwu, pada tanggal 28 november 2022.

¹² Hasil Wawancara dengan Al Makhrus Mahmuddin, S.Pd selaku guru BK di SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 5 desember 2022.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dan juga pengamatan, peneliti menyimpulkan bahwa kehadiran peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Hanya saja masih ada peserta didik yang tidak hadir dalam proses belajar disebabkan sakit, kepentingan keluarga dan dan hal-hal lainnya yang di izinkan sekolah. Dengan diberlakukannya *boarding school* bagi setiap peserta didik yang masuk di SMK Negeri 3 palopo, maka pihak sekolah dengan mudah mengontrol aktivitas yang dilakukan peserta didik setiap hari.

e. Pengelompokan peserta didik

Pengelompokan peserta didik yang dilakukan di SMK Negeri 3 Palopo.

Berikut penjelasan Bapak Ridwan selaku kepala sekolah:

"Pengelompokan peserta didik di SMKN 3 Palopo ini itu berdasarkan jurusan dan juga sesuai dengan minat dan bakat peserta didiknya."¹³

Kemudian Bapak Muh. Mashuri Djafar juga mengatakan demikian:

"Untuk pengelompokan kelas, siswa digabung semua sesuai dengan jurusan yang dia pilih. Jadi tidak lagi dengan dikelompokkan dengan cara melihat nilai ijazah atau SKHU (surat keterangan hasil ujian) siswa. Kalau untuk yang berprestasi itu sekolah harus mengecek siapa-siapa saja, kemudian apa-apa saja bakatnya. Nah itu semua harus diketahui sekolah karena untuk memetakan kemampuan peserta."¹⁴

Adapun pengelompokannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pengelompokan peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo TP 2022/2023

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X Nautika Kapal Niaga	9	3	12
2.	X Teknik Kapal Niaga	12	-	12

¹³ Hasil Wawancara dengan Ridwan, kepala sekolah SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 28 november 2022.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Muh. Mashuri Djafar, Wakasek kurikulum SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 25 november 2022.

3.	XI Nautika Kapal Niaga	19	1	20
4.	XI Teknik Kapal Niaga	14	-	14
5.	XII Nautika Kapal Niaga	19	1	20
6.	XII Teknik Kapal Niaga	17	-	17
Jumlah		90	5	95

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dan juga data dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa pengelompokan peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo telah dilakukan dengan baik.

f. Evaluasi belajar peserta didik

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Ridwan selaku kepala sekolah di SMK Negeri 3 Palopo:

"Ya, tentunya evaluasi belajar pasti dilakukan, adapun waktunya kapan? Jadi evaluasi belajar itu sudah dijadwalkan, ada bulanan, tengah semester dan juga akhir semester. Bagi siswa yang terkendala nilainya, maka siswa itu akan di tindak lanjuti."¹⁵

Berikut hasil wawancara dengan Bapak M. Mashuri Djafar selaku Wakasek kurikulum di SMK Negeri 3 Palopo:

"Ya jadi yang bertanggung jawab di situ ialah Wakasek kurikulum. kemudian dalam evaluasi pembelajaran itu yang dilakukan yaitu penilaian berdasarkan kompetensi, ketika habis kompetensi guru melakukan penilaian. Jadi guru akan menagih sejauh mana kemampuannya seperti dengan ulangan harian. Kedua itu UTS, itu dilakukan ketika pertemuan sudah sampai 10 kali. Kalau ulangan harian itu berdasarkan kebutuhan guru, untuk UTS itu ya ketika sudah sampai 9-10 kali pertemuan, kemudian UAS itu dilakukan berdasarkan jadwal."¹⁶

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ridwan, kepala sekolah SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 28 november 2022.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Muh. Mashuri Djafar, Wakasek kurikulum SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 25 november 2022.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi belajar peserta didik di SMKN 3 Palopo telah berjalan dilakukan. Sebagaimana di atas bahwa pelaksanaan evaluasi belajar peserta didik dilakukan secara berjadwal.

g. Kenaikan tingkat peserta didik

Berikut hasil wawancara dengan bapak Ridwan selaku kepala sekolah di SMKN 3 Palopo:

"Pada dasarnya kenaikan tingkat siswa itu berdasarkan hasil keputusan rapat dewan guru dengan kepala sekolah. Siswa dinyatakan naik kelas apabila nilai prestasi siswa ini memenuhi kriteria atau telah layak untuk dinaikkan."¹⁷

Kemudian Bapak M. Mashuri Djafar juga mengatakan bahwa:

"Kenaikan tingkat/kelas pada siswa itu dilakukan di akhir semester setelah dilaksanakannya UAS. Kemudian untuk menetapkan bahwa siswa ini layak/tidaknya naik tingkat/kelas maka perlu di akumulasi nilai hariannya, tugasnya, UTS nya, UAS nya, termaksud juga kehadirannya dan juga tingkah laku siswa tersebut. Itu semua dianalisis, apabila tidak mencapai maka dilakukan perbaikan."¹⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dan juga data dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa kenaikan tingkat/kelas peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo di priode 2022/2023 tidak ada yang tertinggal.

h. Mutasi dan drop out peserta didik

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Syamsu Sigamang selaku Wakasek kesiswaan tentang mekanisme yang dilakukan ketika peserta didik yang mutasi atau drop out yaitu:

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ridwan, kepala sekolah SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 28 november 2022.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Muh. Mashuri Djafar, Wakasek kurikulum SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 25 november 2022.

"Ya, Jadi kalau misalnya ada siswa yang ingin pindah sekolah, harus kita konfirmasi juga dengan dapodiknya, dapodik di mana anak itu mau pindah sekolah. Nah misalnya, ada siswa kita dari SMKN 3 Palopo ini pindah ke sekolah lain maka terlebih dahulu menyampaikan pada sekolah tempat pindahannya. Apakah dia mau menerima atau bagaimana? Kalau memang bersedia maka bersiap kita untuk mengeluarkan dapodik di SMKN 3 Palopo lalu kemudian di SMK tempatnya pindah itu harus dimasukkan kedalam dapodik. Itu dilakukan karena jangan sampai ini siswa pindah dari sekolah kita ini lalu tidak diterima disana, berarti ini siswa tidak sekolah. Tentu ini tidak di inginkan terjadi di dunia pendidikan. Oke silahkan pindah, akan tetapi harus berhubungan dengan dapodik tempat dimana sekolah dia pindah, maka harus ada surat rekomendasi dari sekolah itu bahwa kamu diterima di sekolah ini. Setelah itu baru sekolah disini mengeluarkan surat pindah. Karena jangan sampai siswa ini pura-pura saja atau tidak di terima di sekolah itu, pada akhirnya siswa tidak sekolah."¹⁹

Adapun perpindahan peserta didik dari jurusan ke jurusan lain Bapak M.

Mashuri Djafar mengatakan:

"Ya, kalau sendiri sangat susah untuk menerima siswa pindahan, karena jurusan yang berbeda. Kemudian bagi siswa yang pindah antar jurusan di SMK sendiri itu harus menghadirkan keluarga, dan itu hanya boleh dilakukan oleh kelas 1 saja."²⁰

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa kasus mutasi dan drop out pada peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo telah diantisipasi dan ditindaklanjuti dengan tepat sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku. Berdasarkan data dokumentasi, tiga tahun yang lalu sampai saat ini belum ada peserta didik melakukan mutasi atau drop out dari sekolah.

i. Kode etik peserta didik

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), SMK Negeri 3 Palopo menetapkan kode etik/aturan dalam bersikap dan berperilaku peserta didik yang mencerminkan ketinggian akhlak dan ketaatan terhadap norma-norma/kode etik

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Syamsu Sigamang, Wakasek kesiswaan SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 23 november 2022.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Muh. Mashuri Djafar, Wakasek kurikulum SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 25 november 2022.

yang telah ditetapkan tentunya agar adanya sikap dan perilaku buruk terjadi.

Berikut hasil data dokumentasi yang diperoleh peneliti pada kode etik peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo yaitu sebagai berikut:

- "a) Perhitungan akumulasi nilai pelanggaran berlaku selama taruna menjadi anak didik di SMK Negeri 3 Palopo (sampai lulus/tamat).
- b) Bila seorang taruna melakukan pelanggaran, guru atau karyawan melakukan peneguran terhadap taruna dan menyuruh taruna tersebut mengambil buku kredit untuk di tanda tangani dan dimintakan tanda tangan kepada guru atau karyawan tersebut. Selanjutnya, guru atau karyawan tersebut berwenang mengembalikannya kepada guru BP/BK.
- c) Surat izin bukan karena sakit (misalnya, keperluan keluarga) maksimal 3 kali selama satu semester. Izin selanjutnya harus disampaikan langsung oleh orang tua/wali yang bertanggung jawab. Tanpa kehadiran orang tua, yang bersangkutan dianggap tidak masuk tanpa keterangan (Alpa).
- d) Dalam hal taruna coret-coret, merusak, menghilangkan barang milik sekolah atau orang lain, yang bersangkutan wajib membersihkan/mengganti.
- e) Dalam hal taruna melukai/mencederai orang lain, yang bersangkutan wajib mengganti biaya pengobatan.
- f) Dalam hal pemalakan/pemerasan/perampasan atau tindak kriminalitas yang lain, yang bersangkutan dikeluarkan dan tindakan hukum diserahkan kepada pihak berwajib/kepolisian."²¹

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Al Makhrus Mahmuddin selaku guru BK di SMK Negeri 3 Palopo terkait kode etik peserta didik, berikut penjelasannya:

Untuk di priode 2021/2022 dan 2022/2023 ini memang ada beberapa kasus-kasus pelanggaran yang itu dilakukan oleh peserta didik/taruna. Akan tetapi pelanggaran-pelanggaran itu hanya sampai terkategori ringan dan ada juga beberapa kasus terkategori sedang. Untuk siswa yang melakukan pelanggaran ringan itu misalnya tidak menyelesaikan tugas, telat masuk kelas, alfa beberapa hari, itu semua diserahkan kepada guru mata pelajarannya. Apabila guru mata pelajarannya tidak mampu maka wali kelasnya yang turun tangan menyelesaikan. Allhamdulillah permasalahan seperti itu bisa diselesaikan oleh wali kelas masing-masing. Ada juga yang sampai tahap sedang, nah kasus ini yang bertindak menangani itu wali kelas, BK, wakasek kesiswaan dan itu dapat diatasi. Memang ada tahapan dalam menangani kasus-kasus yang dilakukan siswa.

²¹ Kode etik peserta didik, *Dokumen*, SMK Negeri 3 Palopo, 28 november 2022

Ada level ringan, sedang dan juga berat. Untuk lengkapnya ada di sini (sambil menunjukkan selebaran dan buku disiplin peserta didik), di situ ada juga jenis pelanggaran, kemudian siapa yang menangani kasusnya.²²

Dalam penerapan kode etik kepada peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo, berikut hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti bahwa terdapat beberapa teknik pengendalian yang digunakan yaitu:

1) Jenis dan Angka Pelanggaran Taruna di SMK Negeri 3 Palopo

Terdapat jenis dan tingkatan pelanggaran peserta didik/taruna di SMK Negeri 3 Palopo. Setiap pelanggaran yang dilakukan peserta didik/taruna akan dinilai berdasarkan skor poin yang sudah ditetapkan. Adapun jenis dan angka kredit pelanggaran peserta didik/taruna tersaji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jenis dan Angka Pelanggaran Taruna di SMK Negeri 3 Palopo

No.	Jenis Pelanggaran	Angka Kredit
1.	Pelanggaran Ringan:	
1.1.	Terlambat hadir di sekolah/masuk kelas lebih dari 10 menit (tidak mengikuti apel)	1
1.2.	Memarkir sepeda/motor tidak pada tempatnya	1
1.3.	Tidak mengikuti upacara bendera	2
1.4.	Rambut taruna:	2
	a. Tingkat I, ukuran 0 cm dari batas rambut paling belakang kepala sampai di bawah pusar kepala, 0,5 cm di sekitar pusar kepala, 1 cm dibagian atas kepala.	
	b. Tingkat II, ukuran 0 cm dari batas rambut paling belakang kepala sampai dibawah pusar kepala, 1 cm di sekitar pusar kepala, 1,5 cm dibagian atas kepala.	
	c. Tingkat III, ukuran 0 cm dari batas rambut paling belakang kepala sampai di bawah pusar kepala, 1,5 cm di sekitar pusar kepala, 2 cm di bagian atas kepala.	
	Rambut taruni:	
	a. Bagi yang berkerudung harus memakai kerudung warna hitam, bagi yang tidak berkerudung rambut dicukur mandarin dimana bagian belakang kepala, rambut tidak menyentuh krah baju.	
1.5.	Taruni bersolek terlalu berlebihan (menggunakan pensil alis, eye	2

²² Hasil Wawancara dengan Al Makhrus Mahmuddin, S.Pd selaku guru BK di SMK Negeri 3 Palopo, pada tanggal 5 desember 2022.

shadow, lipstik, rouge, dll) atau menggunakan perhiasan secara berlebihan.	
1.6. Memakai perhiasan (cincin, gelang, kalung, anting, dll) dari bahan apapun bagi taruna.	2
1.7. Tidak melaksanakan tugas piket kebersihan kelas	2
1.8. Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan tanpa izin	2
1.9. Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka/PMR tanpa izin	2
1.10. Memakai pakaian seragam sekolah tidak lengkap/tidak sesuai dengan peraturan sekolah (batge, topi, ikat pinggang, sepatu kaos kaki, baju dikeluarkan, baju terlalu ketat atau terlalu pendek = bila tangan di angkat lurus keatas, keluar dari rok/celana)	2
1.11. Makan/minum di kelas pada waktu jam pelajaran	3
1.12. Rambut dicat/semir dengan pewarna selain hitam	3
1.13. Membuat keributan di dalam kelas pada jam pelajaran	3
1.14. Tidak membawa peralatan kerja bakti pada saat yang ditentukan	3
1.15. Mengoprasikan telepon gengam (HP) saat jam pelajaran	3
1.16. Tidak memasuki sekolah tanpa keterangan (Alpa)	3
11. Pelanggaran Sedang:	
2.1. Melakukan ciret-coret (busana, kendaraan, furniture, buku, dll) atau mengotori lingkungan sekolah bukan untuk kegiatan pendidikan/pengajaran	4
2.2. Keluar/masuk ruangan sekolah melalui jendela	4
2.3. Keluar/masuk lingkungan sekolah dengan melompat pagar sekolah	4
2.4. Membawa rokok/merokok di sekolah atau diluar sekolah dengan menggunakan seragam sekolah	5
2.5. Meninggalkan jam pelajaran tanpa izin/membolos	5
2.6. Berpacaran di lingkungan sekolah/diluar dengan berseragam sekolah	5
III. Pelanggaran Berat:	
3.1. Memalsukan dokumen (tanda tangan surst izin,menambahi surat izin, dll)	10
3.2. Membawa/membuat tulisan/gambar porno dengan media apapun (buku, kaset, foto, VCD, HP, tembok, dll)	20
3.3. Tidak hormat/melecehkan/mengumpat guru/karyawan	20
3.4. Membawa senjata tajam atau alat yang membahayakan orang lain	20
3.5. Mencuri/menipu di dalam atau diluar lingkungan sekolah	25
3.6. Membawa minuman/obat terlarang NAPZA (narkotika, alkohol/minuman keras, obat psikotropika, zat aditif dan sejenisnya)	25
3.7. Melakukan perbuatan yang mengarahkan/menyebabkan perkelahian antar taruna, antar kelompok atau perkelahian massal di luar sekolah dengan membawa nama sekolah	25
3.8. Melakukan tindakan yang melanggar norma susila (berciuman dengan lawan jenis secara demonstratif, dll)	50

3.9. Melakukan pelecehan seksual	50
3.10. Merusak fasilitas sekolah	50
3.11. Berkelahi di sekolah atau di luar sekolah dan masih menggunakan seragam	50
3.12 Minum-minuman keras/dalam pengaruh minuman keras/mabuk di lingkungan sekolah atau di luar sekolah dengan menggunakan seragam sekolah	50
3.13 Melakukan pengancaman yang menimbulkan trauma atau ketakutan/kecemasan	75
3.14 Membawa senjata api disekolah	75
3.15 Membentuk organisasi taruna selain OSIS dan Corps bataliyon	75
3.16 Melakukan pemalakan/pemerasan/penganiayaan	100
3.17 Melakukan hubungan seksual, hamil (taruni) atau menghamili (taruna)	100
3.18 Menikah	100
3.19 Melawan guru/karyawan secara fisik	100
3.20 Melakukan/terlibat tindakan kriminal sehingga dipenjara	100

2) Jenis Penanganan Terhadap Pelanggaran Praturan peserta didik di SMK

Negeri 3 Palopo

Adapun tahapan penanganan yang akan dilalui peserta didik/taruna tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jenis Penanganan Terhadap Pelanggaran Praturan peserta didik di SMK

Negeri 3 Palopo		
No.	Jumlah kredit	Jenis tindakan
1.	20	Bimbingan guru
2.	30	Penanganan wali kelas
3.	40	Penanganan wali kelas, BK, wakasek kesiswaan serta pemberian surat peringatan I
4.	60	Penanganan wali kelas, BK, wakasek kesiswaan serta pemberian surat peringatan II serta surat pernyataan yang ditanda tangani oleh orang tua/wali taruna
5.	80	Penanganan wali kelas, BK, wakasek kesiswaan dan kepala sekolah serta panggilan orang tua/wali tahap I (skorsing 3 hari)
6.	100	Panggilan orang tua/wali tahap II dan penanda tanganan surat pernyataan (skorsing 1 minggu)
7.	150	Siswa dikembalikan ke orang tua/wali

3) Disiplin Peserta Didik

"Peraturan disiplin yang dimiliki oleh SMK Negeri 3 Palopo terdapat pada BAB 1 ketentuan umum pada Pasal 2 yaitu Dasar Pemikiran Peraturan Disiplin Taruna merupakan peraturan tata tertib kehidupan Taruna di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, untuk menjunjung tinggi harkat, martabat dan jati diri Taruna yang berkepribadian, bertanggung jawab dan berjiwa kepemimpinan dengan berlandaskan pada Agama, Pancasila, dan Undang-Undang Dasar tahun 1945 serta peraturan perundangan yang berlaku, sehingga seluruh Taruna SMK Negeri 3 Palopo wajib mematuhi dan menaati peraturan tersebut.

Peraturan disiplin taruna adalah ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang mengatur sikap dan tingkah laku taruna dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, yang berkaitan dengan hak dan kewajiban, larangan, penghargaan serta sanksi bagi Taruna SMK Negeri 3 Palopo. Sikap taruna adalah potensi kejiwaan peserta didik yang dipengaruhi oleh tiga unsur, yaitu cipta rasa dan karsa yang membentuk pola pikir tertentu yang memengaruhi tingkah lakunya. Pelanggaran disiplin adalah setiap ucapan, perbuatan dan atau sikap peserta didik yang bertentangan dengan peraturan disiplin taruna dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi disiplin adalah tindakan yang diberikan terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran disiplin."

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa penetapan dan pelaksanaan kode etik di SMK Negeri 3 Palopo telah di buat dan ditetapkan secara detail. Namun, berdasarkan pengamatan lapangan bahwasanya pelaksanaan kode etik di SMK Negeri 3 Palopo tidak lagi sepenuhnya menggunakan skor point, akan tetapi lebih kepada jenis pelanggaran yang dilakukan. Apakah pelanggaran itu terkategori pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, atau pelanggaran berat. Adapun penanganan dari pelanggaran yang dilakukan peserta didik tetap bertahap atau terstruktur.

C. Pembahasan

Berdasarkan pembahasan terkait pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo, setelah melakukan penelitian maka peneliti mendapat

gambaran-gambaran tentang pelaksanaan manajemen peserta didik yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data.

1. Manajemen peserta didik

Proses analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi dari beberapa narasumber yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan. Adapun perincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan peserta didik

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa perencanaan peserta didik SMK Negeri 3 Palopo telah dilakukan. Adapun langkah awal yaitu dengan membentuk panitia pelaksana PPDB. Dalam pelaksanaan perencanaan peserta didik tersebut terdapat adanya analisis kebutuhan peserta didik yang dilakukan sekolah yaitu dengan mengadakan konsolidasi/rapat terlebih dahulu bersama guru dan staf SMK Negeri 3 Palopo yang dipimpin oleh kepala sekolah guna merencanakan calon peserta didik yang akan di terima, jumlah yang akan diterima dan juga penyusunan program kegiatan peserta didik.

Hal ini sejalan dengan teori di dalam buku manajemen peserta didik karya Tasdin Tahrim yang di mana langkah awal yang harus dilakukan dalam perencanaan peserta didik adalah analisis kebutuhan peserta didik. Adapun analisis kebutuhan peserta didik terdapat dua hal yang harus dilakukan, yaitu: (1) Perencanaan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan mempertimbangkan daya tampung kelas yang tersedia dan (2) Penyusunan program kegiatan peserta

didik berupa visi dan misi sekolah, minat dan bakat peserta didik, anggaran dan tenaga pendidik.²³

b. Penerimaan peserta didik

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwasanya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMK Negeri 3 Palopo telah dilakukan setiap Tahun. Dalam hal ini Bapak Muh. Mashuri Djafar saat wawancara mengatakan bahwasanya pelaksanaan PPDB di SMK Negeri 3 Palopo ini dilakukan berdasarkan Juknis dari dinas pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan dan juga dinas perhubungan. Kemudian dilakukan persiapan PPDB dengan mengeluarkan SK sebagai panitia pelaksana kegiatan PPDB yang mana kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan wakasek kesiswaan sebagai ketua panitia pelaksana yang dibantu oleh guru-guru serta beberapa peserta didik yang terlibat. Hal-hal lain yang dilakukan itu dengan mengeluarkan brosur sebagai bahan untuk disebar ke tingkat SMP, dan juga ada baliho yang dipasang di beberapa titik untuk menarik calon peserta didik baru.

Kemudian Bapak Ridwan juga mengatakan saat wawancara bahwasanya dalam pelaksanaan PPDB pihak sekolah sudah menetapkan kebijakan berupa persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik yang di mana itu terlampir di brosur. Bapak Ridwan juga mengatakan bahwa penyebaran informasi penerimaan calon peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo meliputi: brosur, banner, website, media sosial (facebook, instagram, whatsApp dll) dan

²³ Tasdin Tahrim, *Manajemen Peserta Didik*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), 29.

melakukan kunjungan ke setiap sekolah SMP/ sederajat dalam rangka memperkenalkan SMK Negeri 3 Palopo dalam penerimaan calon peserta didik.

Adapun jalur penerimaan peserta didik Di Negeri 3 Palopo yang yang difungsikan terlampir di brosur meliputi yaitu jalur jarak terdekat ke sekolah (kوتا 5%) jalur afirmasi (kوتا 15%), jalur perpindahan tugas orangtua/wali/jalur anak guru SMK (kوتا 10%), jalur prestasi non akademik (kوتا 5%) dan jalur prestasi akademik (sisa dari semua jalur pendaftaran).

Hal tersebut sejalan dengan teori pada buku Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran karya Muhammad Rifa'I yang dimana dalam proses penerimaan peserta didik terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu: (1) Kebijakan penerimaan peserta didik, (2) System penerimaan peserta didik, (3) Kriteria penerimaan peserta didik baru, dan (4) Prosedur penerimaan peserta didik baru.²⁴ Akan tetapi, dalam penyebaran informasi yang dilakukan SMK Negeri 3 Palopo untuk menarik peserta didik baru berdasarkan pengamatan peneliti belum berjalan secara optimal, seperti pada penyebaran di media sosial. Tentu di era 4.0 saat ini seharusnya SMK Negeri 3 Palopo masif menyebarkan informasi tentang PPDB dan juga aktifitas-aktifitas lainnya yang ada di SMK Negeri 3 Palopo,.

c. Orientasi peserta didik

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwasanya SMK Negeri 3 palopo telah melaksanakan kegiatan orientasi pada peserta didik baru dengan program-program kegiatan yang telah ada. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Bapak Muh.

²⁴ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 14.

Mashuri Djafar bahwasanya tujuan dalam pelaksanaan orientasi peserta didik ialah untuk memperkenalkan suasana dan lingkungan, aturan serta sarana dan prangkat yang ada di SMK Negeri 3 palopo. Hal yang sama yang dikatakan juga oleh Bapak Ridwan bahwasanya dalam pelaksanaan orientasi peserta didik tentu ada pengenalan lingkungan sekolah, pembinaan, sarana dan pasarana serta kode etik peserta didik.

Hal ini sejalan dengan teori pada Journal Serunai Administrasi pendidikan: Manajemen peserta didik karya Hamidah D, yang dimana dalam pelaksanaan orientasi peserta didik terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi yaitu: (1) Tujuan dan fungsi orientasi peserta didik dan (2) Pekan orientasi peserta didik.²⁵

d. Kehadiran peserta didik

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwasanya SMK Negeri 3 palopo telah menerapkan kedisiplinan pada peserta didik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ridwan saat wawancara bahwasanya kehadiran peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo telah terekap oleh setiap guru mata pelajaran pada absensi masing-masing guru. Kemudian Bapak Al Makhrus Mahmuddin selaku guru BK menyampaikan saat wawancara bahwasanya kehadiran peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo ini telah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut beliau katakan karena tidak adanya kasus ketidakhadiran peserta didik yang melanggar terlapor baik dari guru-guru maupun walikelas masing-masing kelas. Hal ini dikarenakan seluruh peserta didik di SMK Negeri 3 palopo di boarding school/asrama selama masuk sekolah dan selama itu pula seluruh aktivitas peserta didik selalu dalam

²⁵ Hamidah D, "Manajemen Peserta Didik," Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol.6, No.2, (2018), 7.

pengawasan sekolah. Namun terdapat penyebab peserta didik tidak hadir dalam proses belajar mengajar seperti sakit dan juga adanya kepentingan keluarga.

Hal ini sejalan dengan teori yang ada pada buku manajemen peserta didik karya Tasdin Tahrim, yang dimana dalam pelaksanaan kedisiplinan kehadiran peserta didik di sekolah terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: (1) Rekap kehadiran peserta didik, (2) Faktor-faktor penyebab ketidakhadiran peserta didik dan (3) Sumber-sumber penyebab ketidakhadiran peserta didik.²⁶

e. Pengelompokan peserta didik

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas bahwasanya SMK Negeri 3 Palopo telah melakukan pengelompokan pada peserta didik. Sebagaimana yang dikatakan Bapak Ridwan saat wawancara bahwasanya pengelompokan peserta didik di SMKN 3 Palopo ini berdasarkan jurusan dan juga sesuai dengan minat dan bakat peserta didiknya. Kemudian Bapak M. Mashuri Djafar saat wawancara juga menyampaikan bahwa pengelompokan peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo ini berdasarkan pada studi jurusan yang dipilih peserta didik. Tidak lagi dengan cara melihat nilai Ijazah atau SKHU peserta didik. Pengelompokan peserta didik di setiap jurusan akan dipisah ketika kapasitas satu rombel telah terpenuhi, akan tetapi jika tidak melebihi kapasitas maka akan tetap menjadi satu rombel.

Ini sejalan dengan teori pada journal serunai administrasi pendidikan: Manajemen peserta didik karya Hamidah D, di mana dalam pelaksanaan pengelompokan peserta didik terdapat beberapa hal yang terlibat yaitu: (1)

²⁶ Tasdin Tahrim, *Manajemen Peserta Didik*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), 16.

Urgensi pengelompokan, (2) Wacana pengelompokan, (3) Jenis-jenis pengelompokan dan (4) Pengelompokan dan penjurusan.²⁷

f. Evaluasi belajar peserta didik

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwasanya SMK Negeri 3 palopo telah menetapkan langkah-langkah dalam mengevaluasi belajar peserta didik. Sebagaimana yang dikatakan Bapak Ridwan saat wawancara bahwasanya pelaksanaan evaluasi belajar peserta didik itu berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan. Kemudian Bapak M. Mashuri Djafar juga menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi belajar peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo terdapat tiga aktivitas yang menjadi obyek evaluasi belajar peserta didik. Pertama, pelaksanaan ulangan harian yang diberikan pendidik kepada peserta didik itu berdasarkan kompetensi masing-masing jurusan. Kedua, pelaksanaan ulangan tengah semester (UTS) kepada peserta didik ketika proses belajar peserta didik telah mencapai 9-10 pertemuan. Ketiga, pelaksanaan ulangan akhir semester (UAS) yang dimana ketika proses belajar peserta didik telah sampai akhir pembelajaran. Kegiatan-kegiatan itulah yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik secara bertahap dan sebagai bahan evaluasi belajar peserta didik. Itulah upaya yang dilakukan sekolah untuk memastikan peserta didik sejauh mana kemajuan yang telah dicapai. Adapun tindak lanjut yang dilakukan sekolah kepada peserta didik yang belum berhasil menyelesaikan kompetensi yang diberikan, maka pendidik akan memberikan bimbingan khusus sampai peserta didik yang bersangkutan menyelesaikannya.

²⁷ Hamidah D, "Manajemen Peserta Didik," Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol.6, No.2, (2018), 7.

Adapun tindak lanjut bimbingan yang dilakukan sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik yaitu dilakukannya remedial.

Ini sejalan dengan teori di dalam buku Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran karya Muhammad Rifa'I yaitu dalam pelaksanaan evaluasi belajar peserta didik terdapat beberapa bagian yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Alasan perlunya evaluasi hasil belajar peserta didik, (2) Teknik-teknik evaluasi hasil belajar peserta didik, (3) Batasan evaluasi hasil belajar peserta didik, (4) Kriteria-kriteria evaluasi hasil belajar peserta didik dan (5) Adanya tindak lanjut evaluasi hasil belajar peserta didik.²⁸

g. Kenaikan tingkat peserta didik

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwasanya SMK Negeri 3 palopo telah menetapkan persyaratan-persyaratan dalam kenaikan tingkat peserta didik. Sebagaimana yang dikatakan Bapak Ridwan saat wawancara bahwa kenaikan tingkat peserta didik itu berdasarkan hasil keputusan rapat dewan guru dengan kepala sekolah. Kemudian Bapak M. Mashuri Djafar juga menyampaikan bahwa penilaian prestasi peserta didik diperoleh dari kecukupan kehadiran peserta didik, pengambilan nilai langsung (keaktifan peserta didik dikelas), penugasan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan tingkah laku peserta didik. Apabila belum terpenuhinya nilai prestasi peserta didik maka akan dilakukan perbaikan.

Ini sejalan dengan teori dalam buku Manajemen Peserta Didik karya Tasdin Tahrim bahwasanya dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang

²⁸ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 15.

perlu di perhatikan yaitu: (1) Pendapatan nilai peserta didik lengkap dan objektif dan (2) Pendayagunaan fungsi dan peran bimbingan serta penyuluhan peserta didik.²⁹

h. Mutasi dan drop out peserta didik

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa di SMK Negeri 3 palopo telah menetapkan langkah-langkah tentang bagaimana menyikapi peserta didik yang mutasi ataupun drop out. Sebagaimana yang di katakan Bapak Syamsu Sigamang, saat wawancara bahwa peserta didik yang ingin pindah sekolah akan tuntun oleh pihak sekolah sampai dipastikan diterima di sekolah yang ditujunya. Kemudian Bapak M. Mashuri Djafar juga menambahkan bahwa perpindahan peserta didik itu hanya dapat dilakukan ketika peserta didik tersebut masih berada di kelas X (sepuluh) di semester awal dan itu juga harus dengan mendatangkan orang tua/wali dengan beberapa alasan yang menjadi pertimbangan.

Hal ini sejalan dengan teori di dalam buku manajemen peserta didik karya Tasdin Tahrir yaitu terdapat adanya penanganan terhadap peserta didik yang mutasi dan drop out ada dua hal yang perlu diperhatikan dan dibedakan yaitu: (1) Perpindahan peserta didik dari suatu sekolah lain sejenisnya dan(2) Perpindahan peserta didik dari suatu jenis program ke program lainnya.³⁰

i. Tata tertib peserta didik

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas bahwasanya SMK Negeri 3 palopo telah menetapkan dan melaksanakan tata tertib kepada peserta didik. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Al Makhrus Mahmuddin selaku

²⁹ Tasdin Tahrir, *Manajemen Peserta Didik*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), 16.

³⁰ Tasdin Tahrir, *Manajemen Peserta Didik*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2021), 16.

guru BK saat wawancara, bahwa tata tertib di SMK Negeri 3 palopo telah dijalankan dengan menetapkan kode etik peserta didik, Jenis dan Angka Pelanggaran peserta didik dan Jenis Penanganan Terhadap Pelanggaran Praturan peserta didik serta disiplin yang dimiliki oleh SMK Negeri 3 Palopo. Namun, saat ini pemberlakuan sanksi berdasarkan skor point tidak lagi diterapkan. Akan tetapi, peserta didik yang melanggar akan ditindaklanjuti berdasarkan tingkat pelanggaran yang dilakukan dan tetap terstruktur penanganannya.

Hal tersebut sejalan dengan teori pada buku Manajemen Peserta Didik di mana dalam pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran karya Muhammad Rifa'I yang disebutkan bahwa Tata tertib peserta didik merupakan sekumpulan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Norma-norma dan aturan-aturan tersebut mengharuskan peserta didik untuk mengikutinya. Selain itu, para pendidik selayaknya juga menjadi teladan terdepan dalam hal pentaatan terhadap tradisi dan aturan yang dikembangkan di lembaga pendidikan. Dalam menetapkan tata tertib sekolah terdapat beberapa bagian terdiri dari: (1) kode etik peserta didik, (2) Pengadilan peserta didik dan (3) Hukuman peserta didik.³¹

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo

a. Faktor pendukung manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengamatan peneliti dari beberapa aspek, ditemukan beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo meliputi; terlaksananya sembilan tahapan

³¹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 16.

dalam manajemen peserta didik, adanya visi dan misi sekolah, guru dan staf karyawan sesuai dengan latar belakang pendidikan, dan tersedianya sarana prasarana sekolah.

b. Faktor penghambat manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengamatan peneliti dari beberapa aspek, ditemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo yang meliputi; Pertama, ada banyaknya persaingan dari sekolah-sekolah swasta di daerah sekitarnya, dengan begitu potensi peserta didik yang akan mendaftarkan dirinya berkurang. Kedua, jauhnya akses SMK Negeri 3 Palopo dengan pusat kota, hal ini mengakibatkan informasi/opini SMK Negeri 3 Palopo tidak begitu diketahui oleh calon peserta didik yang berasal dari SMP/ sederajat sekitar. Ketiga, terbatasnya jurusan yang tersedia di SMK Negeri 3 Palopo, tentu hal ini juga menjadi pertimbangan bagi calon peserta didik untuk mendaftarkan dirinya di SMK Negeri 3 Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan manajemen peserta didik tersebut, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo;

Berdasarkan hasil penelitian telah diterapkan. Hal ini didukung dengan data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian. Adapun manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo ini berpedoman pada Juknis dari Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan yang dipadukan dengan Juknis Dinas Perhubungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sementara itu, dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo berdasarkan hasil penelitian telah berjalan namun belum optimal. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa indikator-indikator manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo yang belum optimal seperti: (1) Perencanaan peserta didik, yang di mana dalam analisis kebutuhan peserta didik yang direncanakan bahwasanya kuota peserta didik baru belum memenuhi target yang diharapkan, (2) Penerimaan peserta didik, dalam penyebaran informasi yang dilakukan SMK Negeri 3 Palopo untuk menarik peserta didik baru berdasarkan pengamatan peneliti belum berjalan secara optimal, seperti pada penyebaran di media sosial. Tentu di era 4.0 saat ini seharusnya SMK Negeri 3 Palopo masif menyebarkan informasi tentang PPDB

dan juga aktifitas-aktifitas lainnya yang ada di SMK Negeri 3 Palopo, dan (3) Kode etik peserta didik, penetapan dan pelaksanaan kode etik di SMK Negeri 3 Palopo berdasarkan pengamatan peneliti memang telah berjalan, hanya saja saat ini pemberlakuan sanksi berdasarkan skor point tidak lagi diterapkan. Akan tetapi, peserta didik yang melanggar akan ditindaklanjuti berdasarkan tingkat pelanggaran yang dilakukan dan tetap terstruktur penanganannya.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo yaitu;

a. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo meliputi; terlaksananya sembilan tahapan dalam manajemen peserta didik, adanya visi dan misi sekolah, guru dan staf karyawan sesuai dengan latar belakang pendidikan, dan tersedianya sarana prasarana sekolah.

b. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo meliputi; Pertama, ada banyaknya persaingan dari sekolah-sekolah swasta di daerah sekitarnya, dengan begitu potensi peserta didik yang akan mendaftarkan dirinya berkurang. Kedua, jauhnya akses SMK Negeri 3 Palopo dengan pusat kota, hal ini mengakibatkan informasi/opini SMK Negeri 3 Palopo tidak begitu diketahui oleh calon peserta didik yang berasal dari SMP/ sederajat sekitar. Ketiga, terbatasnya jurusan yang tersedia di SMK Negeri 3 Palopo, tentu hal ini juga menjadi pertimbangan bagi calon peserta didik untuk mendaftarkan dirinya di SMK Negeri 3 Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan menarik kesimpulan di atas, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya belajar dan berhasilnya manajemen peserta didik sehingga memperoleh hasil yang maksimal maka penulis akan menyampaikan beberapa saran untuk SMK Negeri 3 Palopo antara lain:

1. Bagi SMK Negeri 3 Palopo penulis mengharapkan agar dalam menjalankan manajemen peserta didik, untuk lebih memperhatikan lagi dalam mengoptimalkan terhadap pembinaan dan pengembangan peserta didik. Dengan begitu sekolah bisa melakukan rekrutmen maupun seleksi peserta didik dengan maksimal. Kemudian setelah itu SMK Negeri 3 Palopo dapat menjadi lebih unggul dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.
2. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan fungsi-fungsi manajemen peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo supaya bisa menghasilkan peserta didik yang bermutu dan berkualitas.
3. Kepada wakil kepala bidang kesiswaan agar lebih memperhatikan pada aspek-aspek manajemen peserta didik itu sendiri dan menciptakan ide-ide kreatif yang dapat membangun pendidikan yang lebih maju di SMK Negeri 3 Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Diah, 2017, *Strategi Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pa*, Lampung: UIN Raden Intan.
- Anam, Khoirul, 2019, *Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Annas, Annisa Nuraisyah, 2017. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 5, No. 2.
- Akbari, Rindang, 2020, *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Sipin*, Jambi: UIN sutha.
- Candra, Muhammad Andrian, Madhakomala dan Heru Santoso. 2017., "Manajemen Peserta Didik Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di Sma Angkasa I Jakarta," *jurnal improvement* vol.4, Nomor 2.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- et al, Hardani., 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Farikhah, Siti, dan Wahyudhiana, 2018, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Harapah, Nursapia, 2020, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal ashri Publishing.
- <https://pelayananpublik.id/2020/04/08/pengertian-pendidik-tugas-hak-dan-kewajibannya-menurut-undang-undang/> di akses 6 september 2021.
- Irawan, Bambang, 2017, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Palembang: UIN Raden Fatah.
- Jahari, Jeja, Heri Khoiruddin, Dan Hany Nurjanah. 2018, "Manajemen Peserta Didik," *jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, Nomor 2.
- Jannah, Zulfa Maisatul, 2018, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik*, Magetan: IAIN Ponorogo.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta selatan: CV. Mulia Abdi, 2021.

- Pasaribu, Veta Lidya Delimah ddk, 2019, "Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah," *Jurnal ABDIMAS* Vol. 1,No.1.
- Munardji, 2019, *Manajemen (Lembaga Pendidikan Islam)*, Jakarta: Alim's publising.
- Maleong, Lexi J, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasid, 2011, "Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir jilid 4, Jakarta: Gema Insani.
- Pelayanan, publik, 2020, Pengertian Pendidik, Tugas, Hak dan Kewajibannya Menurut Undang-undang, <https://pelayananpublik.id/2020/04/08/pengertian-pendidik-tugas-hak-dan-kewajibannya-menurut-undang-undang/>
- Rifa'I, Muhammad, 2018, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, Medan: CV.Widya Puspita.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul choiri, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Suwardi, 2017, *Manajemen Peserta Didik* Yogyakarta: Gava Media.
- Sudrajat, Akhmad, "Permendikbud No. 54/2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan," juni 23, 2013. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/06/23/permendikbud-no-54-tahun-2013-tentang-standar-kompetensi-lulusan/>
- Tahrim, Tasdin, 2021, *Manajemen Peserta Didik*, Makassar: Yayasan Barcode.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta:Cemerlang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 3.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Izin Meneliti

  
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 0 6 8

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1068/IP/DPMP/TSP/IX/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelempahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : AHMAD HARUN
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Cakalang Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0206 0041

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGGAH KEJURUAN NEGERI 3 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 3 PALOPO
Lamanya Penelitian : 31 Agustus 2022 s.d. 30 September 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 01 September 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sulsel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Meneliti



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI PALOPO
UPT SMK NEGERI 3 PALOPO**

Jl. Dr. Ratulangi KM 11 Salupao Kel. Maroangin Kec. Telluwanua Kota Palopo
Website : <http://www.smkpelayaranegeri3palopo.sch.id> Email : info@smkpelayaranegeri3palopo.sch.id

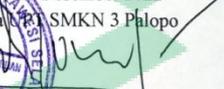
SURAT KETERANGAN
No:421.5/177/UPT-SMKN.3/PLP/Disdik

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK NEGERI 3 Palopo menerangkan bahwa:

N A M A : AHMAD HARUN
N I M : 17 0206 0041
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PERGURUAN TINGGI : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO

Adalah Benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 3 Palopo dengan Judul :
“MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 3 PALOPO”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Desember 2022
Kepala UPT SMKN 3 Palopo

RIDWAN S.T., M.Si
NIP. 49703032007011032



Tembusan Kepada Yth,

1. Kepala Cabang dinas Pendidikan Wilayah XI Palopo Luwu
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 3. Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksamaskripsi berjudul: Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.

yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Harun

NIM : 170206 -0041

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.
NIP. 19600601 199103 1 004


Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860601 201903 1 006

Lampiran 4. Nota Dinas Pembimbing

Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.
Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -
Hal : Skripsi an. Ahmad Harun

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Harun
NIM : 17 0206 0041
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
3 Palopo.

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I
[Signature]
Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.
NIP. 19600601 199103 1 004

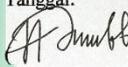
Pembimbing II
[Signature]
Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860601 201903 1 006

Lampiran 5. Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo* yang ditulis oleh *Ahmad Harun*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *17 0206 0041*. Mahasiswa program studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas *Tabiyah dan Ilmu Keguruan* program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang diujikan dalam Seminar Hasil pada hari Kamis, 20 Juli 2023. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. Ketua Sidang	() Tanggal:
2. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Penguji I	() Tanggal:
3. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. Penguji II	() Tanggal:
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. Pembimbing I	() Tanggal:
5. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II	() Tanggal:

Lampiran 6. Nota Dinas Penguji

Hj. Nuesaeni, S.Ag., M.Pd.
 Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.
 Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.
 Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. : -
 Hal : Skripsi an. Ahmad Harun

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di
 Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Harun
 NIM : 17 0206 0041
 Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : *Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palopo.*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan bahwa sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Penguji I

()

Tanggal:

2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()

Tanggal:

3. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.

Pembimbing I

()

Tanggal:

4. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

()

Tanggal:

Lampiran 7. Pedoman Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

No	Pelaksanaan manajemen peserta didik	Instrumen pengumpulan data		
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	perencanaan peserta didik		√	
2.	penerimaan peserta didik		√	
3.	orientasi peserta didik		√	
4.	kehadiran peserta didik	√		√
5.	pengelompokan peserta didik	√	√	√
6.	evaluasi belajar peserta didik	√	√	
7.	kenaikan tingkat peserta didik	√	√	
8.	mutasi dan drop out peserta didik	√	√	
9.	tata tertib peserta didik	√	√	

Lampiran 8. Instrumen Wawancara

No	Indikator	Sub indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan peserta didik	Analisis kebutuhan peserta didik:	1. Apa yang dilakukan sekolah dalam perencanaan peserta didik
	a) perencanaan peserta didik yang akan diterima	a) perencanaan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan mempertimbangkan daya tampung kelas yang tersedia	1. Apa yang dilakukan sekolah dalam perencanaan peserta didik baru? 2. Berapa jumlah target kouta calon peserta didik baru yang akan diterima? 3. Berapa jumlah daya tampung yang tersedia di sekolah saat ini?
	b) penyusunan program	b) penyusunan program	4. Apa visi dan misi sekolah?

	kegiatan peserta didik	5. Apa saja minat dan bakat berupa visi dan misi peserta didik?
	sekolah, minat dan bakat peserta didik, anggaran sekolah dan tenaga pendidik	6. Dari mana saja sumber dana sekolah?
2. Penerimaan peserta didik,	a) kebijakan penerimaan peserta didik,	1. Apa kebijakan sekolah dalam penerimaan peserta didik baru?
peserta didik	b) system penerimaan peserta didik,	2. Sistem apa yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru?
	c) kriteria penerimaan peserta didik baru,	3. Seperti apa kriteria calon peserta didik baru?
	d) prosedur penerimaan peserta didik baru.	4. Bagaimana prosedur dalam penerimaan peserta didik baru?
3. Orientasi peserta didik	a) Tujuan dan fungsi orientasi peserta didik	1. Apa tujuan dan fungsi dilaksanakan oientasi peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo?
	b) Pekaan orientasi peserta didik	2. Apa saja yang dilaksanakan dalam pekaan orientasi peserta didik SMK Negeri 3 Palopo?
4. Kehadiran peserta didik	a) Rekap kehadiran peserta didik,	1. Bagaimana rekap kehadiran peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo?
	b) Faktor-faktor penyebab ketidakhadiran peserta didik,	2. Apa saja faktor-faktor penyebab ketidakhadiran peserta didik?
	c) Sumbar-sumber penyebab ketidakhadiran peserta didik	3. Apakah ada sumber-sumber penyebab ketidakhadiran peserta didik?
		4. Bagaimana cara mengatasi ketidakhadiran peserta didik?

5. Pengelompokan peserta didik
- a) Urgensi pengelompokan
 - b) Wacana pengelompokan
 - c) Jenis-jenis pengelompokan
 - d) Pengelompokan dan penjurusan
1. Apa urgensi dan wacana pengelompokan peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo?
2. Seperti apa pengelompokan peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo?
6. Evaluasi belajar peserta didik
- a) Alasan perlunya evaluasi hasil belajar peserta didik,
 - b) Teknik-teknik evaluasi hasil belajar peserta didik,
 - c) Batasan evaluasi hasil belajar peserta didik,
 - d) Kriteria-kriteria evaluasi hasil belajar peserta didik
 - e) Adanya tindak lanjut evaluasi hasil belajar peserta didik
1. Apakah evaluasi hasil belajar peserta didik itu penting dilakukan?
2. Langkah-langkah apa saja dalam melaksanakan evaluasi?
3. Sampai kapan evaluasi dilakukan?
4. Kriteria-kriteria seperti apa yang harus dievaluasi?
5. Apakah evaluasi hasil belajar peserta didik sudah berjalan dengan baik atau belum?
7. Kenaikan tingkat peserta didik
- a) Pendapatan nilai peserta didik lengkap dan objektif
 - b) Pedayagunaan fungsi dan peran bimbingan serta penyuluhan peserta didik
1. Apa saja ketentuan yang ditetapkan dalam kenaikan tingkat peserta didik?
2. Bagaimana langkah untuk memperoleh nilai peserta didik?
3. Bagaimana cara mengatasi peserta didik yang bermasalah nilainya?
8. Mutasi dan drop out peserta didik
- a) Perpindahan peserta didik dari suatu sekolah lain sejenisnya,
 - b) Perpindahan peserta didik
1. Seperti apa langkah pihak sekolah ketika ada peserta didik yang pindah ke sekolah lain?
2. Bagaimana jika ada peserta

didik dari suatu jenis didik yang ingin pindah jurusan program ke program ke jurusan lain?

lainnya.

3. Adakah batasan dalam perpindahan peserta didik?

a) kode etik peserta didik,

1. Adakah kode etik peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo?

9. Tata tertib peserta didik

b) Pengadilan peserta didik,

2. Bagaimana pengadilan terhadap peserta didik yang melanggar aturan?

c) Hukuman peserta didik,

3. Apa saja sanksi yang diberikan?

d) Disiplin Peserta Didik

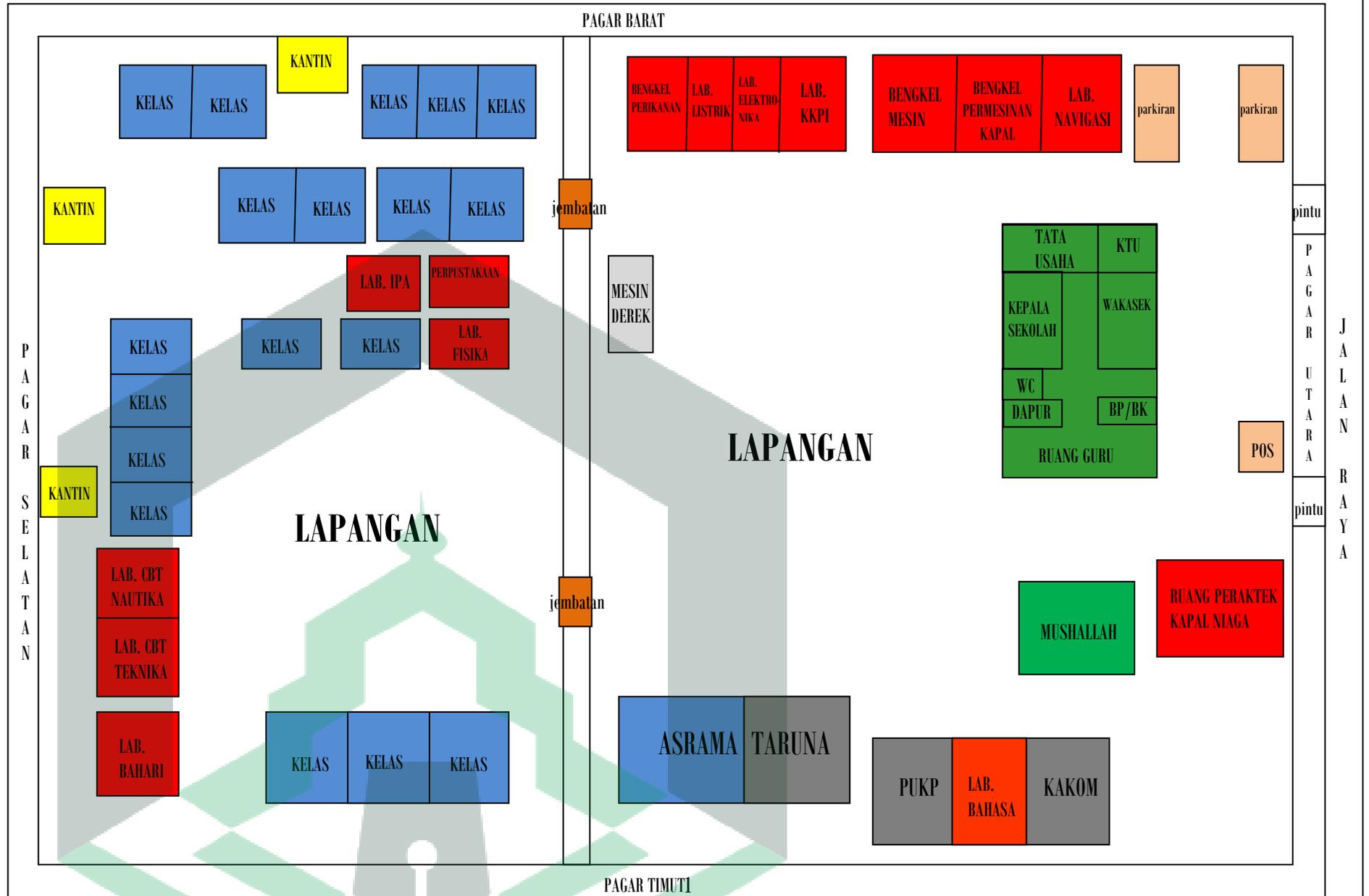
4. apakah ada ketetapan disiplin peserta didik SMK Negeri 3 Palopo?

Lampiran 9. Kerangka Dokumentasi

No.	Perihal	Keterangan
1.	Data profil sekolah	Ada
2.	Data visi dan misi sekolah	Ada
3.	Data struktur sekolah	Ada
4.	Data peserta didik	Ada
5.	Data guru sekolah	Ada
6.	Data sarana dan prasarana	Ada
7.	Lain-lain	Ada



DENAH SMK NEGERI 3 PALOPO



Gambar 5.1. denah SMK Negeri 3 Palopo



DOKUMENTASI DI SMK NEGERI 3 PALOPO

Halaman dan bangunan di SMK Negeri 3 Palopo



Pelaksanaan upacara setiap hari senin



Proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Palopo



Aktivitas ibadah peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo



Aktivitas ta'lim setiap jum'at pagi di SMK Negeri 3 Palopo



Aktivitas olahraga peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo



Dokumentasi bersama kepala sekolah SMK Negeri 3 Palopo setelah wawancara



Dokumentasi bersama wakil kepala sekolah kurikulum SMK Negeri 3 Palopo



Dokumentasi bersama BK SMK Negeri 3 Palopo



Sertifikat ISO SMK Negeri 3 palopo



Lampiran 10. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ahmad Harun, lahir di Desa Sumberagung pada tanggal 13 Juli 1999. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama M. Ismail dan ibu Istianah. Saat ini penulis tinggal di Jl. Andi Tenriadjeng Kelurahan Surutanga, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 138 Sumberagung. Kemudian, di tahun 2011 penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Malangke dan selesai pada tahun 2014. Kemudian, tahun 2014 melanjutkan pendidikan di MA Unggulan MAMBA'UL HUDA Krasak, Tegalsari. Setelah lulus MA Unggulan MAMBA'UL HUDA tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Kemudian mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) priode 2019/2020, mengikuti organisasi Lembaga Dakwah Kampus Mahasiswa Pencinta Masjid (LDK_MPM) Alauddin IAIN Palopo dan saat ini bergabung bersama Badan Koordinasi Lembaga Dakwah Kampus (BKLDK) Kota Palopo.